

Seri Laporan KKN 2023 Guardian Nusantara

Wonderful Of PURWABAKTI



Editor :

Noor Bekti Negoro, S.E., M.si.

Penulis :

Firda, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Wonderful Of Purwabakti

Editor : Noor Bkti Negoro, S.E., M.Si.

Penulis : Firda Amalia Putri, dkk.

TIM PENYUSUN

Wonderful Of Purwabakti

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 083 Guardian Nusantara

Tim Penyusun

Editor Irma Indrianita Maharani

Penyunting Irma Indrianita Maharani

Penulis Utama Seluruh Anggota KKN 083 Gunus

Layout Firda Amalia Putri

Design Cover Annisa Fitri Amanda

Kontributor Firda, Jaka, Irma, Amany, Nanda, Ageng, Daffa, Syafii, Auwalia, Annisa, Fadil, Ulil, Feliya, Dinar, Yashar, Taricha, Andri, Celsa, Zakky, Dwika, Arief



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 083 Guardian Nusantara

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 083 yang berjudul: *Wonderful Of Purwabakti* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2023

Dosen Pembimbing



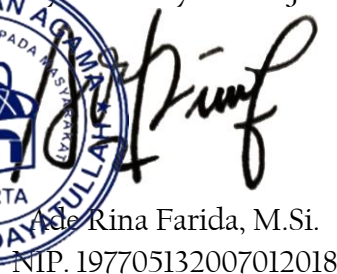
(Noor Bekti Negoro, S.E., M.Si.)
NIP. 196503011999031001

Menyetujui
Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum.)
NIDN. 2016098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Rina Farida, M.Si.)
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas kehadiran-Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada yang mulia Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat, semoga kita selaku ummatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiyamah nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Purwabakti, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang dimulai pada tanggal 24 Juli 2023 hingga 24 Agustus 2023. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Purwabakti, profil dan biografi kelompok KKN 083 Guardian Nusantara, serta serangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 83 Purwabakti;
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN;

4. Noor Bkti Negoro, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan yang super kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini;
5. Tajudin Arifin, selaku Kepala Desa beserta jajaran staf kantor Desa yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang tidak bernilai kepada kami atas pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Sodong. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung;
6. Bapak Odih Yosep, selaku ketua RW 04 yang telah dengan baik menyambut dan menerima rombongan KKN 83 UIN Jakarta;
7. Ibu RT Siti Khodijah, selaku ketua RT 3, Kampung Cipamubutan yang dengan sabar melayani dan memberi banyak informasi serta bantuan kepada kami selama melaksanakan program kerja;
8. Ibu Diah Sari Puspita, Bapak Apip Saepudin dan Bapak Dadang selaku bapak ibu-guru dari SDN Ciasmara 3, 4 dan 5 yang telah dengan dermawan memberikan kesempatan untuk kelompok KKN 83 mengabdikan dan berbagi ilmu dengan anak-anak di SDN Ciasmara 3,4,dan 5;
9. Bapak Herdiansyah, selaku ketua Bina Usaha Milik Desa (BUMDES) yang telah memberikan kesempatan kepada kelompok KKN 83 untuk mendapatkan pengalaman berharga tentang pengelolaan desa wisata;
10. Seluruh masyarakat Desa Purwabakti atas segala partisipasi, dukungan serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
11. Orang tua dari kawan-kawan kelompok KKN 83 Guardian Nusantara atas doa dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN 83 Guardian Nusantara tidak dapat berjalan dengan baik;
12. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 83 Guardian Nusantara atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini;

13. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 20 September 2023

Tim Penulis KKN Guardian
Nusantara

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok.....	2
C. Permasalahan Utama dan Aset Desa.....	2
D. Fokus atau Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	10
A. Observasi, Wawancara dan Rapid Rural Appraisal (RRA).....	10
B. Observasi Sebagai Proses Yang Kompleks.....	11
BAB III.....	15
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	15
A. Karakteristik Tempat KKN-Reguler.....	15
B. Letak Geografis.....	15
C. Struktur Penduduk.....	16
D. Sarana dan Prasarana.....	18
BAB IV.....	21

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	21
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	21
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	21
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	34
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	37
BAB V.....	40
PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Rekomendasi.....	41
EPILOG	44
A. Kesan Warga Atas Program KKN	44
B. Kisah Inspiratif	45
DAFTAR PUSTAKA	82
BIOGRAFI SINGKAT	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
1. Lampiran Surat Peminjaman Tempat	94
2. Lampiran Surat Undangan	96
3. Lampiran Surat Pengajuan Barang/Dana.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	16
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Menurut Agama.....	17
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	17
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	17
Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	17
Tabel 3.6: Sarana dan prasarana Pemerintahan Desa Purwabakti.....	18
Tabel 3.7: Sarana dan prasarana Perhubungan.....	18
Tabel 3.8: Sarana dan prasarana Pendidikan Umum.....	19
Table 3.9: Sarana dan prasarana Pendidikan Islam.....	19
Table 3.10: Sarana dan prasarana Peribadatan.....	19
Tabel 3.11: Sarana dan prasarana Kesehatan.....	19
Tabel 3.12: Fasilitas Perekonomian / Perdagangan.....	20
Tabel 3.13: Fasilitas Umum Lainnya.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Pengambilan Gambar Untuk Konten Wisata.....	23
Gambar 4.2: Kajian Rutin Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak.....	24
Gambar 4.3: Kegiatan BTQ di Pengajian Ustadz Engkos.....	25
Gambar 4.4: Penyerahan Media Belajar dan Pengajaran di PAUD.....	27
Gambar 4.5: Kegiatan Belajar Mengajar di SD Ciasmara 03.....	28
Gambar 4.6: Kegiatan Taman Belajar di Posko KKN 083.....	30
Gambar 4.7: Renovasi Tempat Pengajian Bu Ijah.....	31
Gambar 4.8: Kegiatan Lomba Antar SD di SD Ciasmara 04.....	32
Gambar 4.9: Kegiatan Lomba 17an di Lapangan Desa dan Posko KKN 083...34	
Gambar 4.10: Penyerahan Bibit dan Benih.....	35
Gambar 4.11: Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Oleh Ketua KKN 083.....	37

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-083
Jumlah Desa/Kelurahan : 1, Desa Purwabakti / Kel. Purwabakti
Nama Kelompok : Guardian Nusantara
Jumlah Mahasiswa : 21 Orang
Jumlah Kegiatan : 11 Kegiatan

083

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Purwabakti, Kecamatan Pamijahan, Kota Bogor, Jawa Barat yang berlangsung selama 30 hari. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh 21 anggota kelompok KKN 83 Guardian Nusantara yang berasal dari berbagai fakultas yang berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang sangat berdedikasi dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu Bapak Noor Bekti Negro, M.Si., seorang dosen dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (Fdikom). Kegiatan KKN kami terdiri dari berbagai program yang sudah kami bagi atas bidang Pendidikan dan Keagamaan, Lingkungan dan Sosial, serta Pariwisata, serta berbagai inisiasi lapangan yang berniat untuk membantu dan memajukan Desa Purwabakti. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Memberikan pemberdayaan dan edukasi kepada tokoh dan masyarakat sekitar untuk mengembangkan potensi dan mengelola sumber daya dari desa wisata Purwabakti;
2. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Purwabakti, seperti mengajar, ilmu tematik dan mengaji;
3. Bekerjasama dengan aparatur di desa/kelurahan, perkumpulan pemuda desa, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar);
4. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar; seperti parenting pendidikan anak dan usia remaja maupun penyuluhan pengelolaan desa wisata, dan pemanfaatan media sosial untuk branding pariwisata di Desa Purwabakti.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kesulitan untuk menciptakan media komunikasi antar anggota di awal masa persiapan karena masih beragamnya kondisi perkuliahan

- anggota, dimana KKN dilaksanakan secara reguler pasca pandemi namun sebagian anggota masih melakukan kuliahnya secara online;
2. Sering terjadinya inkonsistensi dari jadwal perilisan informasi dari PPM yang pada akhirnya mempengaruhi kegiatan kami dalam mengusahakan hal tersebut. Terlepas dari semua halangan dan rintangan yang kami temui dalam pelaksanaan KKN, dengan kerja keras dan ketabahan bersama Alhamdulillah kami berhasil untuk melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak terhadap semua pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat baik ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan.

Mahasiswa sebagai kaum intelektual memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, satu diantara fungsi tersebut adalah *agent of change* (agen perubahan). Mahasiswa sebagai agen perubahan selain dituntut untuk berpikir kritis, juga dituntut untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa turut andil dalam menyumbangkan kebermanfaatannya sebagai garda terdepan dalam memperjuangkan hak-hak rakyat.

Di berbagai bidang dalam kehidupan, mahasiswa dapat mengambil peran untuk memperjuangkan kesejahteraan masyarakat. Dalam bidang pendidikan misalnya, masih banyak masyarakat yang belum sadar pendidikan sebagaimana mestinya. Masyarakat desa hanya sedikit yang melanjutkan pendidikannya hingga ke perguruan tinggi, kebanyakan masyarakat hanya bisa menempuh pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama dikarenakan biaya yang tidak mencukupi, minat belajar yang rendah, serta merasa bahwa pendidikan bukanlah hal yang penting. Ini membuktikan bahwa masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Desa Purwabakti yang terletak di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, Jawa Barat merupakan salah satu yang masih mengalami problematika tersebut. Rendahnya tingkat pendidikan, menjadikan rendahnya kualitas sumber daya manusia di desa tersebut. Hasil survei menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Purwabakti bekerja sebagai petani atau buruh tani, namun kebanyakan dari mereka bukan pemilik dari pertanian tersebut melainkan hanya orang yang mengurus sawah atau jenis tani lainnya, karena itulah pendapatan

mereka pun tidak terlalu banyak sehingga butuh penunjang pemasukan dari sektor lainnya seperti menjadi guru ngaji maupun membuka usaha kecil-kecilan.

Perguruan Tinggi mengusung Tridharma pengabdian masyarakat guna mengoptimalkan peran mahasiswa di tengah masyarakat. Mahasiswa dengan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan yang telah diberikan oleh perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

Desa Purwabakti memiliki keunggulan di bidang pariwisata, hal ini menjadikan Desa Purwabakti disebut sebagai desa wisata. Hal ini membuat KKN kami mengusung tema tersebut karena untuk memanfaatkan sumber daya yang telah dimiliki oleh Desa Purwabakti. Harapannya mampu berkontribusi dalam meningkatkan sektor pariwisata Desa Purwabakti melalui sejumlah program kerja KKN kami, kami selaku mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan berusaha menggali dan mengembangkan potensi masyarakat melalui program yang dibuat baik yang bersifat formal maupun non-formal.

B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok

Desa Purwabakti merupakan salah satu desa yang ada di Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa yang memiliki luas sekitar 1.662 Ha ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 8.004 jiwa yang terbagi dalam 5 dusun, 12 rukun warga, dan 42 rukun tetangga. Berdasarkan hasil survey selama 3 hari yang kami lakukan, penduduk Desa Purwabakti berada dalam umur yang produktif dan memiliki mata pencaharian utama sebagai petani atau buruh tani, dan ada juga yang membuka usaha kecil-kecilan atau usaha UMKM serta sebagian kecil masyarakatnya menjadi guru ngaji.

C. Permasalahan Utama dan Aset Desa

Aset utama yang dimiliki oleh Desa Purwabakti adalah hamparan sawah dan juga perkebunan. Namun sayangnya, hamparan sawah yang berada di desa kebanyakan bukan milik dari penduduk asli Desa Purwabakti, melainkan milik perusahaan swasta, masyarakat desa hanya sebagai pekerja di lahan pertanian tersebut.

Desa Purwabakti juga memiliki wisata alam seperti Terasering Cisalada yang menyuguhkan pemandangan alam persawahan dan perbukitan

dan ini menjadi daya tarik dari Desa Purwabakti. Masyarakat desa dan pemerintah setempat menjadikan tempat wisata Terasering Cisalada sebagai salah satu wisata alam utama dan menjadikan Desa Purwabakti sebagai desa wisata menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dalam hal perekonomian Desa Purwabakti, masyarakat setempat juga banyak yang membuka usaha kecil-kecilan atau UMKM dengan usaha menjual makanan ringan hasil buatan sendiri yang bahan utamanya diambil langsung dari perkebunan sendiri dan juga membuat kerajinan yang berbahan dasar kayu hasil dari batang pohon yang sudah mati dan dijadikan kerajinan seperti tas, patung, dan masih banyak lagi. Namun, masyarakat setempat mengeluhkan harga pupuk yang terus meningkat sehingga menghambat masyarakat untuk berkebun dan menanam bibit.

Dalam hal pendidikan di Desa Purwabakti, di sana terdapat tiga Sekolah Dasar. Namun, salah satu Sekolah Dasar yang ada di sana memiliki akses transportasi yang cukup sulit serta minimnya jangkauan sinyal di tempat sekolah tersebut. Hal ini membuat salah satu sekolah tersebut kekurangan sumber daya manusia untuk mengajar di sana. Masyarakat desa banyak yang tidak melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi karena mereka merasa bahwa pendidikan bukanlah hal yang penting. Hal ini kami jumpai saat kami melakukan KKN dan melakukan kegiatan mengajar salah satu SD di sana yakni ada salah satu murid kelas atas yang belum bisa membaca, padahal seharusnya dalam tingkatan kelas yang ditempuhnya seharusnya sudah bisa membaca dengan baik dan benar.

Masalah lain dari Desa Purwabakti yang harus diperhatikan adalah masalah lingkungan dan juga masalah kesehatan. Masyarakat Desa Purwabakti kurang memiliki kesadaran dan semangat untuk melakukan gotong royong. Gotong royong yang dilakukan hanya sebagian saja masyarakat yang ikut serta. Berdasarkan pengalaman kelompok kami dari hasil survey yang kami lakukan bahwasanya air di mushola atau masjid yang ada di desa cenderung kurang bersih, namun sejauh ini kondisi lingkungan di Desa Purwabakti sangat bersih dan aman. Lalu masalah kesehatan yang terjadi di Desa Purwabakti adalah kurangnya kesadaran anak-anak akan kebersihan diri. Sejumlah anak-anak SD disana masih banyak yang memiliki tangan yang tidak bersih

atau bisa disebut mereka tidak mencuci tangannya, bahkan saat di sekolah pun mereka tangannya sangat kotor.

D. Fokus atau Prioritas Program

Adapun fokus program yang akan kami laksanakan akan fokus dalam 5 bidang yakni:

1. Pariwisata (Wonderful Purwabakti)
2. Keagamaan (Taman)
3. Pendidikan (Light up our education!)
4. Lingkungan Masyarakat (Sesisa)
5. Ekonomi dan Lingkungan (ILE)

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Bidang Pariwisata	Wonderful Purwabakti
	Branding objek wisata melalui platform media sosial (TikTok dan Instagram)
Bidang Keagamaan	Taman (Bertaqwa dan Beriman)
	Kajian Rutin
	BTQ
	Renovasi Pengajian
Bidang Pendidikan	Light up our education!
	Mengajar PAUD dan Pengadaan Media Belajar
	Mengajar SD
	Penyuluhan Pentingnya Pendidikan
	Taman Baca
Bidang Lingkungan Masyarakat	Sesisa (Semangat, Sinergi Sama-sama)
	Posyandu
	Perayaan HUT RI ke-78
Bidang Ekonomi dan Lingkungan	ILE (Integrasi Lingkungan dan Ekonomi)
	Bina Tani

E. Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Branding objek wisata melalui platform media	Pengelola Tempat Wisata di Desa Purwabakti	Masyarakat dalam maupun luar Desa Purwabakti untuk mengetahui terkait

	sosial (TikTok dan Instagram)		berbagai Pariwisata yang ada di Desa Purwabakti
2.	Kajian Rutin	Masyarakat Desa Purwabakti	Jamaah masjid Desa Purwabakti dan ibu-ibu dan bapak-bapak pengajian di Desa Purwabakti kajian dengan berbagai tema yang sudah ditentukan, <i>sharing</i> serta membantu meningkatkan suasana kajian rutin di Desa Purwabakti
	Renovasi Pengajian	Pengajian Bu Ijah	Memperbaiki tempat pengajian Bu Ijah yang terletak di RT. 03/RW. 04 agar anak-anak yang mengaji di tempat tersebut merasa nyaman dengan tempat pengajiannya yang telah direnovasi.
	BTQ	Anak-anak di Pengajian Al-Amanah Desa Purwabakti	Membantu dalam mengaji baik membaca Al-Qur'an, menulis Al-Qur'an ataupun berbagai pemahaman mengenai agama Islam dengan fokus pada anak-anak sekolah SD, DTA ataupun pengajian Al-Amanah di Desa Purwabakti

3.	Mengajar PAUD dan Pengadaan Media Belajar	PAUD Desa Purwabakti	Membantu dalam proses belajar mengajar guru PAUD dan membantu dalam pengembangan pembelajaran yang menarik terhadap peserta didik PAUD Desa Purwabakti
	Mengajar SD	SDN Ciasmara 03, 04, dan 05	Siswa-siswi SD di Desa Purwabakti akan mendapatkan pemahaman tentang materi yang akan dilombakan pada lomba cerdas cermat yang diadakan antar SD di Desa Purwabakti yang diselenggarakan oleh KKN 083
	Penyuluhan Pentingnya Pendidikan	Ibu-Ibu Desa Purwabakti	Memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu yang ada di Desa Purwabakti agar memberikan semangat belajar dan juga pentingnya pendidikan kepada anak-anaknya
	Taman Baca	Anak-anak Desa Purwabakti	Membantu anak-anak di Desa Purwabakti dalam mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah dan juga memberikan materi tambahan yang belum

			diberikan di sekolahnya
4.	Posyandu	Masyarakat Desa Purwabakti	Membantu ibu-ibu posyandu dalam menyelenggarakan posyandu yang diadakan setiap sebulan sekali guna memperhatikan kesehatan anak-anak Desa Purwabakti
	Perayaan HUT RI ke-78	Masyarakat Desa Purwabakti	Berkolaborasi dengan masyarakat terutama pemuda di Desa Purwabakti dalam penyelenggaraan kemeriahan HUT RI ke-78
5.	Bina Tani	Petani di RW. 04	Menyalurkan bibit tanaman seperti bibit pohon alpukat, jengkol, dan jati. Serta juga menyalurkan benih cabai rawit, timun, kacang buncis, dan kacang panjang kepada para petani yang berada di RW. 04 Desa Purwabakti yang diharapkan bibit dan benih tanaman tersebut sehingga dapat bermanfaat bagi petani maupun masyarakat luas

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra – KKN <ol style="list-style-type: none">1. Pembentukan Kelompok2. Pembekalan KKN3. Sosialisasi KKN4. Survei dan Penyusunan Program dan Kegiatan	
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	
3.	Penyusunan Laporan Individu	
4.	Penyusunan E-Book Kelompok <ol style="list-style-type: none">1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing4. Pengesahan e-book5. Penyerahan e-book hasil KKN6. Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama yaitu berisikan dokumentasi hasil kegiatan KKN-Reguler yang didalamnya terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

- BAB I: Pendahuluan (Dasar Pemikiran, Tempat KKN-Reguler, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN-Reguler, dan Sistematika Penulisan).
- BAB II: Metode Pelaksanaan Program (Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat).
- BAB III: Gambaran Umum Tempat KKN (Karakteristik Tempat KKN-Reguler, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana serta Prasarana).
- BAB IV: Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat (Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat, Bentuk dan

Hasil kegiatan Pelayanan Masyarakat, dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil).

- BAB V: Penutup (Kesimpulan dan Rekomendasi).

Sementara pada bagian kedua merupakan refleksi kegiatan selama KKN berlangsung, yang meliputi Kesan Masyarakat, Kisah Inspiratif (Pada BAB ini disampaikan refleksi Mahasiswa atas program kerja KKN, sisi positif teman-teman KKN, dan kisah Desa Purwabakti yang menginspirasi), Daftar Pustaka, Biografi Singkat, serta Lampiran.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Observasi, Wawancara dan Rapid Rural Appraisal (RRA)

Sebagai salah satu metode ilmiah, maka Observasi bisa diartikan sebagai Pengamatan dan Pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang tidak langsung, misalnya melalui *Questionnaire* dan *Test*. Dalam konteks ini yang dimaksudkan adalah pengamatan (observasi) dalam arti sempit. Menurut JEHODA dkk., observasi menjadi alat penyelidikan ilmiah, manakala :

1. Mengabdikan pada tujuan riset yang telah dirumuskan.
2. Direncanakan secara sistematis, bukan terjadi secara tidak teratur
3. Dicatat dan dihubungkan secara sistematis dengan proporsi yang lebih umum, tidak hanya dilakukan untuk sekedar memenuhi rasa ingin tahu semata.
4. Dapat di cek dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya sebagaimana halnya data ilmiah lainnya (Jehoda, M.Deutch, and SW .Cook,1958,hal.130)

Sedangkan GOOD, dkk., memandang Observasi dalam metode riset mengandung 6 (enam) ciri sebagai berikut :

1. Observasi mempunyai arah yang khusus, bukan dilakukan secara tidak teratur mengamati sekeliling untuk mencari kesan-kesan umum.
2. Observasi ilmiah tentang tingkah-laku adalah sistematis, bukannya secara suka-hati dan untung-untungan dalam menghampiri suatu situasi.
3. Observasi bersifat kuantitatif, mencatat sejumlah peristiwa-peristiwa tentang tipe tingkah laku tertentu.
4. Observasi mengadakan pencatatan dengan segera, pencatatan dilakukan secepat-cepatnya, dan bukan hanya menyandarkan diri pada ingatan semata.

5. Observasi mensyaratkan keahlian, yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memang terlatih untuk melakukannya.
6. Hasil Observasi dapat di check dan dibuktikan kebenarannya untuk menjamin reliabilitas dan validitasnya (CV.Good, AS.Barrdan DE.Scates,1936, hal. 404- 406.)

Sekali seseorang telah menetapkan akan menggunakan metode observasi dalam mengumpulkan data, maka ia perlu untuk menjaga agar reliabilitas observasinya dapat dipertahankan semaksimal mungkin, oleh sebab itu amat penting sekali untuk mengetahui sumber-sumber kesesatan (bias)observasi untuk mencapai maksud tersebut.

B. Observasi Sebagai Proses Yang Kompleks

Banyak orang yang mengatakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, dan hal ini memang tidak ada salahnya, sebab observasi adalah suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologik dan psikologik, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dimana di dalam masing-masing proses ini terkandung sumber-sumber kesesatan (bias) yang perlu untuk mendapatkan perhatian dengan seksama.¹

KKN 83 Guardian Nusantara melakukan observasi lapangan sebanyak empat kali. Observasi pertama berfokus pada pengenalan perangkat desa, observasi kedua mengunjungi rumah warga dan melihat-lihat wilayah tempat KKN, observasi ketiga mengunjungi rumah ketua RW, Ketua RT, Guru SDN Ciasmara 3 dan Kepala Sekolah PAUD Citra Mulia. Observasi keempat dilakukan untuk mematangkan semua stakeholder yang bermitra dengan KKN 83 Guardian Nusantara. Tentu observasi tersebut selalu diiringi dengan interview/wawancara.

Saat ini wawancara semakin berkembang jauh dari sekedar ilustrasi di atas. Wawancara kini lebih menekankan pada interaksi dengan responden. Wawancara telah dievaluasi ulang untuk meninggalkan bentuk penggalian informasi yang monoton menjadi

¹ Ahmad Al Yakin dan Ahmad Mahoya, *Metode Observasi (Dalam Rangka Pelaksanaan Program KKN)*, LPPM Universitas Al Asyariah Mandar, Sulawesi Selatan, 2017.

bentuk interaksi yang lebih refleksif dan lebih baik dari sisi struktur dan dinamika interaksi.

Perbedaan mencolok antara wawancara dengan percakapan biasa adalah adanya pemahaman mengenai peran pewawancara dan peran responden. Apapun bentuk wawancaranya, peran ini harus ditegaskan. Wawancara modern tidak lagi hanya berfokus pada tataran elit. Setiap orang dapat dipandang memiliki pengetahuan sehingga berpotensi sebagai responden. Singkatnya, wawancara modern memberikan tempat khusus bagi pendapat semua orang.

Gagasan bahwa setiap orang mampu merefleksikan pengalamannya, mendeskripsikannya secara individual, dan mengkomunikasikan opini tentang dirinya dan dunia sekelilingnya, menciptakan subjektivitas baru yang layak untuk dikomunikasikan. Konsep ini dinamakan *technologies of the self* (Foucault, Martin, Gutman, & Hutton, 1988). Responden dianggap seseorang yang dapat memberikan deskripsi mendetail tentang pikiran, perasaan, dan kegiatannya dan mungkin lebih baik daripada orang lain.²

Melalui wawancara sejumlah tokoh masyarakat Desa Purwabakti mulai dari perangkat desa, ustad, guru, pegiat UMKM hingga anak-anak, KKN 83 mendapatkan banyak informasi dan data terkait keadaan dan situasi desa, juga terkait apa yang dibutuhkan desa. Hal ini menunjukkan metode observasi sangat cocok dipadukan dengan metode wawancara untuk mendapatkan informasi dan data baru.

Ketika semua data dan informasi tentang desa sudah diketahui selanjutnya adalah pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui metode *Rapid Rural Appraisal* (RRA) yang diartikan sebagai aktivitas semi terstruktur yang dilakukan di lapangan oleh tim multidisiplin dan dirancang untuk memperoleh informasi baru yang cepat, dan hipotesis baru tentang kehidupan pedesaan.

Studi RRA bertujuan untuk menghasilkan informasi tentang kehidupan dan kondisi pedesaan yang relevan, tepat waktu, akurat dan

² Rijadh Djatu Winardi, *Metoda Wawancara*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Gadjah Mada, 2019.

bermanfaat dengan biaya yang efektif. Gagasan dasar RRA adalah dengan cepat mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi tentang kondisi pedesaan dan pengetahuan lokal. Informasi ini dihasilkan dalam kerjasama yang erat dengan penduduk lokal di daerah pedesaan. Oleh karena itu, metode penelitian harus disesuaikan dengan kondisi setempat, yaitu mereka harus memenuhi kebutuhan komunikasi masyarakat yang buta huruf atau orang yang tidak terbiasa berkomunikasi dalam istilah ilmiah.³

Melalui pendekatan RRA, KKN 83 lebih praktis dan efisien dalam melaksanakan program kerja, sehingga terdapat beberapa perubahan terencana yang telah diupayakan melalui beberapa kegiatan. Program kerja atau kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara masyarakat dan tokoh desa. Berikut adalah beberapa perubahan terencana Desa Purwabakti melalui tiga aspek:

1. Sosial dan Ekonomi, Dalam aspek sosial dan ekonomi Desa Sodong sudah memiliki banyak UMKM dan sektor pariwisata, sehingga kami tertarik untuk mengembangkan potensi keindahan alam dari Desa Wisata Purwabakti
2. Pendidikan dan Keagamaan, Di Desa Purwabakti masyarakatnya bisa dikatakan cukup agamis karena secara rutin baik orang dewasa maupun anak-anak memiliki jadwal mengaji dalam sepekan. Meski begitu, sektor pendidikan menjadi perhatian kelompok kami, karena masih banyak anak-anak di Desa Purwabakti yang tertinggal secara akademik, seperti belum bisa membaca, mengenal huruf dan angka di usia yang semestinya sudah tahu. Salah satu faktor terkuatnya adalah keluarga, karena masih banyak pula orangtua yang tidak mengutamakan pendidikan anak dan anak lebih diorientasikan menjadi pembantu penghasilan ekonomi keluarga dibanding bersekolah. Melihat masalah itu, KKN 83 Guardian Nusantara menginisiasikan lomba antar SD Desa Purwabakti untuk yang pertama kalinya. Lomba ini menjadi tolak ukur keberhasilan

³ Thomas Oni Veresia, *RRA-PRA Pendekatan Partisipatif dalam Penelitian*, Institut Pertanian Bogor (IPB).

sejumlah program kerja dalam bidang pendidikan KKN 83, seperti mengajar di SD, membuka taman belajar, mengajar les dan penyuluhan pentingnya pendidikan untuk anak kepada ibu-ibu di Desa Purwabakti.

3. Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi, Di Desa Purwabakti ini masyarakatnya sebagian besar berprofesi sebagai petani. Untuk itu KKN 83 memfasilitasi ribuan bibit pohon dan benih sayuran untuk mendorong perekonomian warga. Selain itu minimnya jalan penerang umum juga menjadi fokus utama KKN 83, karena itulah kami memasang JPU di beberapa titik tergelap Kampung Cipamubutan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

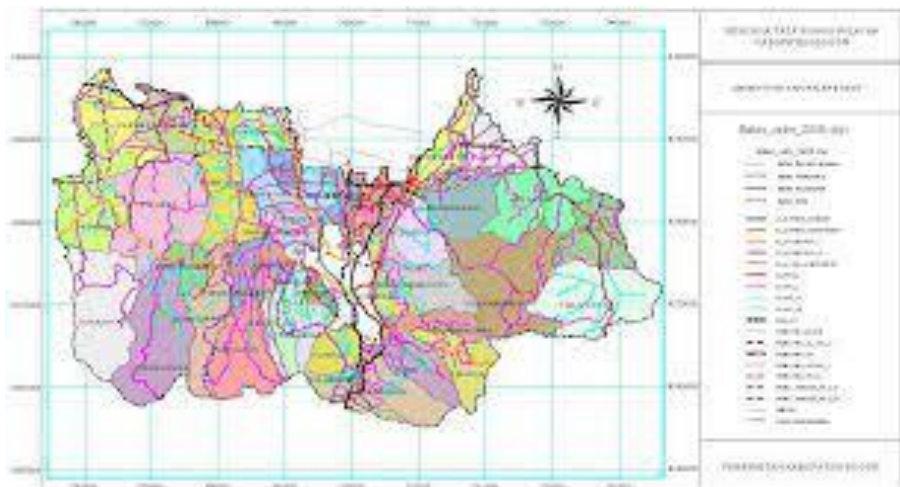
A. Karakteristik Tempat KKN-Reguler

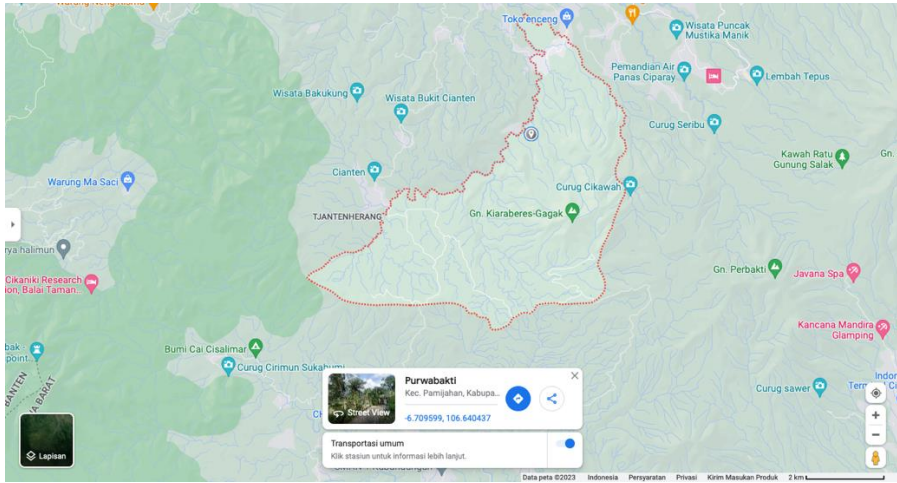
Desa yang menjadi tempat KKN-REGULER kelompok 083 adalah Desa Purwabakti merupakan Desa Wisata yang lolos masuk nominasi 75 besar desa wisata terbaik pada ajang anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI). Masyarakat desa purwabakti mayoritas asli warga purwabakti. Menurut kepala Desa Purwabakti Tajudin Arifin mengungkapkan desa purwabakti 60 persen didominasi sebagaimana mata pencaharian petani dan para pelaku UMKM.

UMKM tersebut merupakan hasil produksi dari petani seperti : robusta cap gunung gagak, gula kawung (gula merah), beras glikemik, reginanang dan dapros juga kerajinan. Kerajinan ini seperti tas, lampion, gelang bambu, caping, gantungan konci, hampers bambu, tampah, sawah yang terbuat dari kerajinan bambu dll kerajinan ini di produksi di desa cisalada. yang ada di desa purwabakti hal ini di lihat dari desa purwabakti memiliki luas wilayah 1,662 ha dan luas lahan pertanian 150 ha, luas lahan perkebunan 480 ha.

Desa purwabakti juga mempunyai adat istiadat yang masih cukup terjaga yaitu dengan adanya kegiatan pegelaran budaya lokal seperti : sedekah bumi, panen raya serta yang di sebut gelar pelestarian budaya melalui kegiatan seren tahun, yang di mana kegiatan ini di laksanakan setiap tahun pada tanggal 10 muharram.

B. Letak Geografis





Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 083

Letak Geografis Desa Purwabakti, Kecamatan Pamijahan, Bogor Barat. Dengan batas wilayah sebelah Utara Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, sebelah Selatan Desa Kabupaten sukabumi, sebelah Timur Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, sebelah Barat Desa Cibunian, Kecamatan Pamijahan.

Desa Purwabakti merupakan salah satu Desa diwilayah Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Dengan luas 1.662 Ha, diatas permukaan laut 520 - 1350 M, dan tinggi Curah hujan 120 M3, yang terbagi dalam 5 (lima) Dusun, 12 Rukun Warga dan 42 Ruku Tetangga.

C. Struktur Penduduk

Jumlah penduduk Desa Purwabakti sampai dengan bulan Agustus 2023 adalah sebanyak 7.925 Jiwa terdiri dari:

1. Keadaan penduduk menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin		Total
	Laki – laki	Perempuan	
Purwabakti	4.154	3.771	7.925

2. Keadaan penduduk menurut Agama

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Menurut Agama

Nama Desa	Agama				
	Islam	Kristen	Katolik	Budha	Hindu
Purwabakti	7.925	-	-	-	-

3. Keadaan penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Purwabakti	
Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	334
Buruh Tani	13
Pedagang	60
PNS	5
Buruh Harian Lepas	578
Karyawan Swasta	121
Wiraswasta	771
Karyaman BUMN	183

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Purwabakti	
Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak Tamat SD / Sederajat	1.039
Tamat SD / Sederajat	3.889
SLTP / Sederajat	848
Tamat SLTA / Sederajat	450
Tamat Akademi	-
S1	15
S2	-
S3	-

5. Keadaan penduduk berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Desa Purwabakti	
Kelompok Usia	Jumlah
0 - 1 Tahun	119
2 - 3 Tahun	249
4 - 5 Tahun	271
6 - 16 Tahun	1.643

17 – 24 Tahun	1.275
25 – 60 Tahun	3.520
60 – 100 Tahun	591

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh bahwasannya Pemerintah Desa Purwabakti menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan masyarakatnya. Adapun, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak pemerintah setempat, di antaranya :

a. Sarana dan prasarana Pemerintahan Desa Purwabakti

Tabel 3.6: Sarana dan prasarana Pemerintahan Desa Purwabakti

Desa Purwabakti	
Saran dan Prasarana	Jumlah
Kantor Desa	1
Balai Pertemuan / Aula	1
Poskamdes	1
Mushola Desa	1
Kendaraan Dinas Roda Dua	3
Kendaraan Dinas Roda Empat	1
Meja Kerja	10
Kursi Kerja	10
Komputer	1
Mesin TIK	0

b. Sarana dan prasarana perhubungan

Tabel 3.7: Sarana dan prasarana Perhubungan

Desa Purwabakti	
Sarana dan prasarana	Jumlah
Jalan Beton	100 km
Jalan Hotmik	0 km
Jalan Aspal	0 km
Jalan Pengerasan	200 km
Jalan Tanah	4.500 km
Jalan Gang	1.200 km
jembatan	30 buah

c. Sarana dan prasarana Pendidikan Umum

Tabel 3.8: Sarana dan prasarana Pendidikan Umum

Desa Purwabakti	
Sarana dan prasarana	Jumlah
PAUD	3
TK	2
SD	3
SLTP	0
Akademi	0
Perguruan tinggi	0

d. Sarana dan prasarana Pendidikan Islam

Table 3.9: Sarana dan prasarana Pendidikan Islam

Desa Purwabakti	
Sarana dan prasarana	Jumlah
RA / TK Al – Qur'an	3
MI	0
MTs	0
MA	0
Pondok Pesantren	13
Majlis Ta'lim	11

e. Sarana dan prasarana Peribadatan

Table 3.10: Sarana dan prasarana Peribadatan

Desa Purwabakti	
Sarana dan prasarana	Jumlah
Masjid Jami	19
Mushola	52
Gereja	0
Pura	0
Vihara	0

f. Sarana dan prasarana Kesehatan

Tabel 3.11: Sarana dan prasarana Kesehatan

Desa Purwabakti	
Sarana dan prasarana	Jumlah
Puskesmas	1
Posyandu	1
Apotik / toko obat	1
Pustu	1

g. Fasilitas Perekonomian / Perdagangan

Tabel 3.12: Fasilitas Perekonomian / Perdagangan

Desa Purwabakti	
Fasilitas	Jumlah
Kios	135
Matrial / Bahan Bangunan	1
Bensin Eceran	28
Pom Mini	2
Depot Isi Ulang	1
Peternakan Ayam	1
Penggilingan Padi	12

h. Fasilitas Umum Lainnya

Tabel 3.13: Fasilitas Umum Lainnya

Desa Purwabakti	
Fasilitas	Jumlah
Lapangan Sepak Bola	2
Lapangan Badminton	1

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Sebelum merumuskan program yang akan diselenggarakan, kelompok KKN Guardian Nusantara 083 telah melewati beberapa tahap persiapan. Diawali dengan pembagian kelompok yang dilakukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, penentuan lokasi KKN, kemudian kami meninjau lokasi penempatan agar kami dapat melihat secara langsung bagaimana keadaan Desa yang akan kami tempati. Mulai dari peninjauan pertama hingga ketiga, di temukanlah beberapa masalah yang terdapat di Desa penempatan KKN yaitu Desa Purwabakti. Dari masalah tersebut kami menyusun program kerja dalam berbagai bidang, yaitu: bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, lingkungan, hingga pariwisata. Setelah menemukan masalah, kami mulai menyusun pemecahan-pemecahan dari setiap masalah yang ada.

Pemecahan masalah tersebut kami tuangkan ke dalam beberapa program kerja yang akan kami ajukan untuk Desa Purwabakti. Setelah program kerja ditetapkan, tahap selanjutnya yaitu perumusan proposal kegiatan, pembagian tugas dan pemegang tanggung jawab dalam setiap kegiatan. Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap satu kegiatan. Tugas penanggung jawab kegiatan ialah menyusun konsep kegiatan, estimasi dana, hingga perlengkapan yang dibutuhkan. Untuk mempermudah menganalisis setiap masalah yang terdapat di desa, kami menggunakan metode analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*). Metode analisis SWOT ini adalah sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari setiap permasalahan yang ada.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

1. Branding objek wisata melalui platform media sosial (TikTok dan Instagram)

Program	Pembuatan akun media sosial dan <i>branding</i> objek wisata Tematik Terasering Cisalada
Bidang	Pariwisata
Nomor Kegiatan	1

Tempat, Tanggal	Dusun Cisalada pada Objek Wisata Tematik Terasering Cisalada.
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan 5x dalam kurun waktu pelaksanaan KKN (sebulan)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nyi Ageng Putri Pertama, Daffa Iqbal Musyafa, Taricha Wardah Safitri, Muhamad Nur Fadilah
Tujuan	Untuk memperkenalkan lebih luas terkait objek wisata Terasering Cisalada kepada masyarakat di luar Desa Purwabakti dengan dibuatkannya akun media sosial.
Sasaran	Objek wisata di Desa Purwabakti terutama objek wisata yang menjadi fokus pemberdayaan yaitu Terasering Cisalada dan pengelola objek wisata setempat.
Target	Seluruh pengelola objek wisata Tematik Terasering Cisalada
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan akun media sosial Intstagram dan TikTok, serta membuat project video <i>branding</i> , dengan beberapa segmen, yaitu perkenalan tempat wisata, edukasi tempat wisata, kuliner tempat wisata, oleh-oleh tempat wisata, dan video sinematic yang kemudia dipublikasikan di media sosial yang telah dibuat. Dengan pula memberikan pembekalan terkait rencana strategis untuk pengelolaan desa wisata Terasering Cisalada.
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pengelola hingga mempunyai akun media sosial. 2. Mendapatkan pengetahuan dalam pembuatan video untuk bahan <i>branding</i> objek wisata. 3. Memudahkan interaksi pemberdaya wisata dengan para pengunjung untuk mendapatkan informasi tentang objek wisata melalui media sosial

	4. Semakin banyak pengunjung yang datang dari hasil <i>branding</i> melalui media sosial.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.1: Pengambilan Gambar Untuk Konten Wisata

2. Kajian Rutin

Program	Kajian Rutin
Bidang	Keagamaan
Nomor kegiatan	2
Tempat, tanggal	Masjid Desa Purwabakti, 31 Juli, 1, 7, 8, 14, 15 agustus 2023
Lama pelaksanaan	Seminggu dua kali
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ulil Fajri Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN Gunus 083
Tujuan	Meningkatkan kesadaran pentingnya budaya pengajian tiap warga Desa Purwabakti, yang mana akan menjadi pembentukan generasi yang religious
Sasaran	Masyarakat Desa Purwabakti
Target	Seluruh warga

Deskripsi kegiatan	Dalam kajian rutin ini untuk kaum bapak terdapat beberapa kegiatan yaitu diawali dengan solat isya secara berjamaah, dilanjutkan pembacaan yasin dan tahlil, serta adanya ceramah singkat dari tokoh pemuka agama setempat. Untuk kaum ibu di mulai pagi hari dengan membaca sholawat dan dzikir lalu di lanjut dengan ceramah singkat oleh tokoh agama setempat Dengan adanya kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih mempererat tali silaturahmi antara anggota KKN dengan warga sekitar
Hasil kegiatan	Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anggota KKN lebih mengenal warga sekitar dan sesama masyarakat desa semakin harmonis
Keberlanjutan program	Berlanjut



Gambar 4.2: Kajian Rutin Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak

3. BTQ

Program	BTQ
Bidang	Keagamaan
Nomor kegiatan	3
Tempat, tanggal	Majelis Ustadz Engkos dan Bu ijah, 1 – 16 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	Seminggu dua kali

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Annisa Fitri Amanda Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN Gunus 083
Tujuan	Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Iqro dan memotivasi anak-anak agar lebih rajin mengaji
Sasaran	Anak Usia 7-17 tahun
Target	Anak-anak Desa Purwabakti
Deskripsi kegiatan	Kegiatan tahsin ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Iqro dengan baik dan benar
Hasil kegiatan	Hasil yang dicapai dari kegiatan tahsin ini adalah anak-anak menjadi lebih mengerti membaca Iqro dengan baik dan benar dan termotivasi untuk selalu belajar mengaji
Keberlanjutan program	Berlanjut



Gambar 4.3: Kegiatan BTQ di Pengajian Ustadz Engkos

4. Mengajar PAUD

Program	Mengajar PAUD
Bidang	Pendidikan

Nomor kegiatan	4
Tempat, tanggal	PAUD Citra Mulia
Lama pelaksanaan	3 hari/minggu (Senin, Selasa dan Rabu), 3 jam perhari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nanda Putri A'inu Wardah, Nuzulina Amany, Dwika Ardia Pramesti Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN Gunus 083
Tujuan	Anak-anak mendapatkan bimbingan belajar dan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik sesuai dengan tema yang ditentukan.
Sasaran	Anak-anak di Desa Purwabakti
Target	Anak usia 3-6 Tahun
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan mengajar dari mahasiswa KKN yang ditunjukkan kepada anak usia dini yang ada di desa Purwabakti. Setiap mahasiswa mendapatkan jadwal setiap harinya. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mengacu pada kurikulum merdeka dengan capaian pembelajaran nilai agama, jati diri, dan dasar-dasar literasi dan STEAM.
Hasil kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu anak-anak desa purwabakti untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki 2. Membantu menciptakan pembelajaran yang menarik 3. Melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan 4. Sebagai bentuk pelaksanaan dan pengabdian terhadap anak didik berdasarkan ilmu dan kemampuan yang dimiliki 5. Terdapat antusias dan semangat dari anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di PAUD Citra Mulia.
Keberlanjutan	Berlanjut

program	
---------	--



Gambar 4.4: Penyerahan Media Belajar dan Pengajaran di PAUD

5. Mengajar SD

Program	Mengajar SD Negeri di Desa Purwabakti dengan Rencana Pembelajaran yang di desain khusus untuk kegiatan olimpiade antar sekolah dasar di Desa Purwabakti
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	5
Tempat, Tanggal	Dusun Taneu Beureum, Dusun Cigarehong, dan Dusun Cislada Desa Purwabakti, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Tanggal 31 Juli - 3 Agustus, 7 - 10 Agustus, dan 14 - 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dilaksanakan 14x dalam kurun waktu pelaksanaan KKN (sebulan)
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Daffa Iqbal Musyafa Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN Gunus 083
Tujuan	Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menumbuhkan rasa semangat dalam menggapai cita-cita, serta membuka mindset orang tua siswa dalam hal pentingnya pendidikan
Sasaran	Seluruh siswa dan siswi Sekolah Dasar di Desa Purwabakti

Target	Siswa dan siswi yang ada di SD Ciasmara 03, 04, dan 05
Deskripsi Kegiatan	Menyusun rencana pembelajaran yang di desain khusus untuk kegiatan olimpiade antar Sekolah Dasar di Desa Purwabakti sampai dengan mengajar di SD Negeri Ciasmara 03 selama Dua Minggu di hari Senin – Selasa Untuk kelas kecil, dan Rabu – Kamis untuk kelas Besar. mengajar di SD Negeri Ciasmara 04 dan 05 selama masing - masing Satu Minggu Senin – Jum'at di kelas Kecil dan Besar
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan antusiasme yang tinggi pada saat kegiatan olimpiade antar SD berlangsung, 2. Mendapatkan pengetahuan baru dalam berbagai pelajaran yang diajarkan dengan mengacu rencana pembelajaran yang di desain secara khusus untuk persiapan olimpiade antar SD 3. Terciptanya rasa ingin berjuang dari peserta didik untuk mewakili SD nya di olimpiade. 4. Terbukanya mindset orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak, dibuktikan dengan dukungan orang tua di rumah selama masa pembelajaran untuk persiapan olimpiade antar SD.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.5: Kegiatan Belajar Mengajar di SD Ciasmara 03

6. Taman Baca

Program	Taman Belajar
Bidang	Pendidikan
Nomor kegiatan	6
Tempat, tanggal	Posko KKN Guardian Nusantara 083 Desa Purwabakti
Lama pelaksanaan	6 hari/minggu dengan waktu 1 jam/pertemuan
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Gunus 083
Tujuan	Melakukan bimbingan pembelajaran dan meningkatkan semangat anak untuk belajar.
Sasaran	Anak-anak di Desa Purwabakti
Target	Anak usia 3-15 Tahun
Deskripsi kegiatan	Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi yang dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan diantaranya, NAM, Kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan seni.
Hasil kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Membantu anak-anak desa purwabakti untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki 7. Terciptanya taman belajar yang menyenangkan untuk anak 8. Anak didik dapat lebih memanfaatkan waktu mereka 9. Sebagai bentuk pelaksanaan dan pengabdian terhadap anak didik berdasarkan ilmu dan kemampuan yang dimiliki 10. Terdapat antusias dan semangat dari anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar di Taman Belajar Gunus 83
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut



Gambar 4.6: Kegiatan Taman Belajar di Posko KKN 083

7. Renovasi Pengajian

Program	Renovasi Pengajian
Bidang	Keagamaan
Nomor kegiatan	7
Tempat, tanggal	Pengajian Bu Ijah, 4 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ulil Fajri Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN Gunus 083
Tujuan	Merapikan dan memperbaiki tempat pengajian yang digunakan oleh anak-anak sekitar RT. 03/RW. 04 Desa Purwabakti agar mereka nyaman dalam melakukan kegiatan BTQ
Sasaran	Pengajian Bu Ijah
Target	Memperbaiki tempat pengajian Bu Ijah yang terletak di RT. 03/RW. 04 agar anak-anak yang mengaji di tempat tersebut merasa nyaman dengan tempat pengajiannya yang telah direnovasi
Deskripsi kegiatan	Melakukan pengecatan ulang, memperbaiki pintu yang rusak, membersihkan tempat pengajian agar bersih dan nyaman, dan memberikan fasilitas dan

	media untuk belajar mengaji seperti Al-Quran, Iqro, rak buku, meja ngaji, dan karpet
Hasil kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak pengajian Bu Ijah merasa nyaman karena adanya penambahan fasilitas dan media belajar yang diberikan oleh kelompok KKN 083 2. Terciptanya lingkungan pengajian Bu Ijah yang bersih, rapi, dan nyaman
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut



Gambar 4.7: Renovasi Tempat Pengajian Bu Ijah

8. Lomba Antar SD Desa Purwabakti

Program	Lomba Antar SD Purwabakti
Bidang	Pendidikan
Nomor kegiatan	8
Tempat, tanggal	SDN Ciasmara 03 dan 04, 21-23 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	Tiga hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Firda Amalia Putri, Jaka Samudra, Nanda Putri A'inu Wardah, Cellsa Alfatamosandy Krisnawan, Muhammad Syafii, Daffa Iqbal Musyafa

	Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN Gunus 083
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan motivasi sekolah untuk mencetak siswa-siswi yang berprestasi ● Meningkatkan semangat belajar siswa-siswi di SDN Desa Purwabakti ● Meningkatkan kesadaran orangtua tentang pentingnya pendidikan
Sasaran	Sekolah SDN Purwabakti
Target	100 Siswa
Deskripsi kegiatan	Menyelenggarakan lomba antar SD Desa Purwabakti. Terdapat enam cabang mata lomba; Olimpiade MTK dan IPA, Mewarnai, Dai Cilik, Cerdas Cermat dan Lomba Sepak Bola. Dalam kegiatan ini kami bermitra dengan tiga SDN di Desa Purwabakti, yaitu SDN Ciasmara 3,4 dan 5.
Hasil kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Adanya antusias dari antar Sekolah SD di Desa Purwabakti untuk mengikuti perlombaan ini 4. Siswa dan siswi SD di Desa Purwabakti memiliki pengalaman berkompetisi 5. Melatih keikutsertaan orangtua dalam pendidikan anak
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut



Gambar 4.8: Kegiatan Lomba Antar SD di SD Ciasmara 04

9. Perayaan HUT RI ke-78

Program	17 Agustus
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor kegiatan	9
Tempat, tanggal	Lapangan sepak bola desa purwabakti, kantor desa purwabakti, 12-17 Agustus 2023 SD ciasmara 04 dan ciasmara 05 17 Agustus 2023 Lapangan depan posko KKN 83 , 20 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	08.30 – 16.00 08.00 – 12.00 14.00 – 17.00
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 83
Tujuan	Menjaga tali silaturahmi antar warga desa purwabakti dan pihak sekolah Ciasmara 04 dan ciasmara 05 dan bentuk terimakasih Untuk para pahlawan yang telah berjuang memerdekakan Indonesia
Sasaran	Desa Purwabakti
Target	Warga desa purwabakti dan sekolah dasar ciasmara 04 dan ciasmara 05
Deskripsi kegiatan	Dalam rangka merayakan HUT RI-78 adanya perlombaan untuk mengikat dan menjaga tali silaturahmi antar warga, para guru dan siswa sekolah dasar serta bentuk ucapan terimakasih untuk para pahlawan yang telah memerdekakan Indonesia
Hasil kegiatan	1. Meningkatkan rasa kerja sama karena belajar caranya saling membantu Dengan ikut serta perlombaan kelompok

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Terjalannya silaturahmi antar warga desa purwabakti dan SD Ciasmara 04 dan SD Ciasmara 05 3. Belajar mengekspresikan hasil kerja keras orang. 4. Adanya kegiatan pembagian hadiah seperti pialang, piagam dan doorprize
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut



Gambar 4.9: Kegiatan Lomba 17an di Lapangan Desa dan Posko KKN 083

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

1. Pemberdayaan Pertanian

Program	Bina Tani
Bidang	Ekonomi
Nomor kegiatan	10
Tempat, tanggal	Desa Purwabakti / 26 – 27 Juli 2023 dan 02 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Celsa Alfatamosandy Krisnawan, Hafidz Muzakky</p> <p>Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN Gunus 083</p>

Tujuan	Pemberian bibit dan benih tanaman dilakukan agar para petani dapat lebih semangat dalam bercocok tanam dan lebih bervariasi dalam menanam serta mendapatkan pemahaman terkait pemberdayaan hasil pertanian sehingga dapat bermanfaat bagi petani maupun masyarakat luas.
Sasaran	Kelompok Tani Desa Purwabakti
Target	Kelompok Tani Desa Purwabakti
Deskripsi kegiatan	Pemberian bibit dan benih dilakukan di wilayah Desa Purwabakti. Bibit tanaman yang diberikan antara lain bibit tanaman jengkol, alpukat, dan jati. Benih tanaman yang diberikan antara lain antara lain cabai rawit, timun, kacang panjag, dan buncis. Total bibit yang diberikan sebanyak 3000 bibit dan benih sebanyak 90 pack. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh anggota KKN 83 pada tanggal 26 Juli 2023, 27 Juli 2023, dan 02 Agustus 2023.
Hasil kegiatan	Warga desa Purwabakti khususnya yang berada di RW 04 merasa sangat terbantu dengan adanya bibit dan benih yang kita berikan.
Keberlanjutan program	Kegiatan tidak berlanjut



Gambar 4.10: Penyerahan Bibit dan Benih

2. Penyuluhan Pentingnya Pendidikan

Program	Penyuluhan Pentingnya Pendidikan
Bidang	Pendidikan
Nomor kegiatan	11
Tempat, tanggal	Aula Kantor Desa Purwabakti, 5 Agustus 2023
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Firda Amalia Putri Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN Gunus 083
Tujuan	Memberikan penyuluhan betapa pentingnya pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi, karena banyak anak-anak yang ada di Desa tidak melanjutkan pendidikannya karena hanya menganggap pendidikan itu tidak penting
Sasaran	Ibu-Ibu pengajian Desa Purwabakti
Target	Memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu yang ada di Desa Purwabakti agar memberikan semangat belajar dan juga pentingnya pendidikan kepada anak-anaknya
Deskripsi kegiatan	Pada tanggal 5 Agustus 2023, anggota kelompok KKN 083 menghadiri pengajian akbar yang diselenggarakan oleh ibu-ibu Desa Purwabakti yang dilaksanakan di Aula Kantor Desa Purwabakti. Ketua KKN 083 Firda Amalia Putri, memberikan penyuluhan atau seminar tentang pentingnya pendidikan, yang diharapkan ibu-ibu disana mampu memotivasi anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

Hasil kegiatan	Diharapkan ibu-ibu yang berada di pengajian akbar tersebut, bisa memotivasi anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan, karena pendidikan merupakan hal yang penting
Keberlanjutan program	Kegiatan tidak berlanjut



Gambar 4.11: Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Oleh Ketua KKN 083

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari setiap rencana kegiatan hingga sampai selesai dilaksanakan, pastilah banyak faktor yang terlibat dalam proses tersebut. Dalam tercapainya hasil dari kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) 083 telah berhasil dilaksanakan. Dalam terlaksananya kegiatan tersebut, terdapat dua faktor dalam pencapaian hasil, antara lain yaitu, adanya faktor pendorong dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 083 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di Desa Purwabakti, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan, berkat kerjasama anggota KKN 083 terutama kolaborasi dan dukungan dari masyarakat setempat. Adapun beberapa faktor pendorong dalam pencapaian hasil terbaik ini adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi dan Koordinasi

Dalam setiap susunan organisasi dan dalam mencapai berbagai rencana program kerja, perlu adanya komunikasi untuk menjalankan setiap program kerja yang telah disusun.

Komunikasi sangatlah mempererat dan menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan, juga diselaraskan dengan koordinasi setiap anggota untuk bersama dalam mensukseskan dan mewujudkan berbagai perencanaan. KKN 083, telah menjalankan fungsi dari komunikasi dan koordinasi bukan hanya sesama anggota KKN 083 tetapi juga dengan Dosen Pembimbing Lapangan, aparat desa, masyarakat, maupun pihak yang terlibat dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

b. Kolaborasi dan Partisipasi Masyarakat Setempat

Setiap kegiatan dan pengabdian yang dilaksanakan oleh KKN 083 di Desa Purwabakti, tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dan keterbukaan dari masyarakat setempat. KKN 083 telah berhasil berkolaborasi, bekerja sama, bergotong royong dan masyarakat setempat selalu antusias untuk ikut berpartisipasi dalam mensukseskan program kerja, dengan dapat merasakan manfaatnya dari setiap kegiatan yang diberikan.

c. Kemampuan dan Pengalaman yang Dimiliki Masing-masing Anggota

Berbagai perencanaan program kerja yang disusun, tidak akan lepas dari setiap introspekti kemampuan setiap masing-masing anggota di KKN 083. Dengan menyelaraskan ilmu yang dimiliki, pengalaman yang didapatkan serta pengetahuan yang telah diajari untuk dapat menyeimbangkan dan direalisasikan kepada masyarakat setempat. Kelebihan yang dimiliki setiap anggota dari bekal yang ia bawa baik dari bidang sosial, akademik maupun non akademiknya, menjadi bukti, bahwa hal demikian itulah tidak menjadi kesulitan bagi kami untuk mengimplementasikan program-program kepada masyarakat.

2. Faktor Penghambat

Setiap dari perencanaan kegiatan yang dilaksanakan, dengan penjelasan diatas terkait beberapa faktor pendukung, pastinya akan ada faktor penghambat dalam tercapainya hasil dari kegiatan. Terdapat dua faktor yang menjadi penghambat tercapainya hasil dari kegiatan KKN 083 antara lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Dalam melaksanakan berbagai perencanaan program kerja yang telah disusun oleh KKN 083, masih adanya faktor penghambat yang dialami seperti keterbatasan anggaran yang kemudian kami dapat mengajak berkolaborasi dengan beberapa sponsor untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan program kerja.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal, faktor eksternal yang menjadi penghambat kami dalam menjalankan program kerja, terdapat pada mobilisasi kendaraan pribadi, seperti motor, yang masih adanya keterbatasan dengan akses perjalanan desa yang cukup terjal dan juga jauh dari posko KKN. Serta adanya hambatan lain di luar kendali anggota kami, seperti air kamar mandi yang bisa kotor dikarenakan air yang langsung dari pegunungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa yang menjadi tempat KKN-REGULER kelompok KKN 83 Guardian Nusantara adalah Desa Purwabakti. Desa Purwabakti merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Mempunyai bentangan alam pegunungan, sungai dan pesawahan yang sangat eksotik. Dengan luas wilayah : 1.662 Ha, yang Terbagi Dalam 5 (Lima) Dusun, 12 Rukun Warga 41 Rukun Tetangga, dengan jumlah penduduk 7.356 jiwa. Masyarakat purwabaktyi masih memegang teguh nilai agama dan kultur budaya yang sangat kuat. Desa purwabakti Mengusung konsep Wisata Tematik Berbasis Budaya dan Masyarakat, semua ini merupakan produk wisata yang merangkai beberapa daya tarik kebudayaan dan destinasi wisata alam, kearifan lokal, pendidikan/edukasi dan kelestarian lingkungan. Daya tarik pengunjung yang ada di Desa Wisata Purwabakti diantaranya terdapat Wisata Alam seperti, Terasering Cisalada, Panorama Pasir Limus, Curug Cikawah, Pemandian Cipanas, Riung Kawung, Bukit Purbaya, Camping Ground, Perkebunan Teh. Selain itu ada Wisata Budaya seperti Seren taun, sedekah bumi, muharaman, dan panen raya. Dan Wisata buaatannya seperti Saung Purbaya, Ngopepang, Mina Padi, Family Fish, RMU dan Puncak Pas Cigarehong. Dan yang ferakhir ada Wisata Edukasi meliputi pertanian organik, tanduran, produksi gula aren, metik kopi, menganyam bambu, pembuatan pupuk, proses produksi berasglikemik.

Aset yang kami kembangkan di Desa purwabakti yang utama ialah dibidang wisata dan pertanian, pada bidang wisata, kami melakukan pengembangan terkait wisata alam yaitu Terasering Cisalada, yang mana kami membuat sosial media untuk wisata alam tersebut dan melakukan sosialisasi terkait pengaplikasian dari sosial media tersebut. Sedangkan pada bidang pertanian, kami memberikan bibit dan benih kepada para Petani di Desa Purwabakti yang mana Mayoritas masyarakatnya bekerja di bidang pertanian. Selain bidang wisata dan pertanian, Dibidang pendidikan, agama serta lingkungan juga terlaksana oleh kami. Masyarakat Desa Purwabakti, merupakan

masyarakat yang kreatif, serta aktif. Hal tersebut tercermin dari banyaknya sarana ibadah umat beragama yang tersebar di beberapa wilayah desa, masyarakat yang memanfaatkan sumber daya, dan hasil bumi desa untuk membuat berbagai kerajinan serta membentuk unit usaha, serta masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti gotong-royong serta perawatan lahan RMU yang pada saat itu mengalami musibah yakni tanah longsor. Dari poin-poin tersebut dapat terlihat bahwa masyarakat memiliki potensi dalam gotong-royong, inovasi, serta keterampilan dalam mengolah sumber daya yang ada.

Dalam kegiatan kelompok KKN 83 Guardian Nusantara ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik, Koordinasi, Partisipasi warga, pengalaman masing-masing anggota, kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan kelompok KKN 083 Guardian Nusantara.

B. Rekomendasi

Setelah selesai melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) setelah tiga puluh hari di Desa Purwabakti, KKN 083 GUNUS menyusun rekomendasi ini untuk memenuhi tugas dalam pembuatan ebook dan untuk mengungkapkan aspirasi serta keluh kesah melalui narasi yang telah diuji keabsahannya. Terdapat beberapa format surat terbuka yang akan ditujukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-Reguler. Harapannya, rekomendasi ini akan digunakan sebagai panduan untuk mengevaluasi pelaksanaan KKN-Reguler di masa yang akan datang. Adapun beberapa rekomendasi yang kami berikan di antaranya sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah
 - a. Prioritaskan pengembangan infrastruktur dasar, seperti jalan, listrik, air bersih, dan sanitasi, untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk desa.
 - b. Dukung pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi penduduk desa untuk meningkatkan potensi ekonomi mereka.
 - c. Dorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan memberikan dukungan kepada usaha mikro dan kecil (UMKM) desa.

- Ini bisa termasuk program pelatihan, pembiayaan, dan akses pasar yang lebih baik.
- d. Pertahankan kelestarian lingkungan dan pertanian dengan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dan menjaga keasrian alam di sekitar desa.
 - e. Pastikan keamanan dan ketertiban di desa dengan mendukung aparat keamanan lokal dan mempromosikan kesadaran akan pentingnya keamanan bersama.
2. PPM UIN Jakarta
 - a. Diharapkan agar PPM dapat menyediakan informasi yang lebih rinci dan tepat waktu tentang kegiatan KKN-REGULER.
 - b. Perlu dibentuk pedoman teknis yang lebih komprehensif dan matang untuk KKN-REGULER agar tidak ada kebingungan dalam implementasinya.
 - c. Terlihat bahwa pelaksanaan KKN-REGULER terkesan terburu-buru, mengingat transparansi informasi dari pihak PPM masih terbatas.
 3. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan Dan Kabupaten
 - a. Sediakan pelatihan dan pendidikan bagi pejabat desa untuk memastikan mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam mengelola data, sumber daya, dan proyek-proyek pembangunan desa.
 - b. Wajibkan pelaporan publik yang terbuka dan mudah diakses tentang penggunaan dana pembangunan desa agar masyarakat dapat mengawasi pengelolaan dana tersebut.
 - c. Jalin kemitraan dengan sektor swasta untuk mendukung pembangunan desa, termasuk investasi dalam proyek-proyek infrastruktur dan ekonomi yang berkelanjutan.
 - d. Selalu pertimbangkan dampak lingkungan dalam setiap proyek pembangunan desa dan lakukan langkah-langkah untuk melestarikan alam setempat.
 - e. Pastikan bahwa kebijakan dan program pembangunan desa memperhatikan kepentingan semua kelompok masyarakat, termasuk yang paling rentan dan terpinggirkan.

4. Mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Purwabakti pada masa yang akan datang
 - a. Merancang proyek KKN yang lebih relevan dan bermanfaat, luangkan waktu untuk berinteraksi dengan penduduk desa, mendengarkan kebutuhan mereka, dan memahami aspirasi serta tantangan yang mereka hadapi.
 - b. Upayakan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan edukasi masyarakat tentang praktik-praktik berkelanjutan. Hal ini dapat mencakup pengelolaan sampah, kebersihan lingkungan, dan konservasi alam.
 - c. Kenali budaya dan nilai-nilai lokal yang ada di Desa Purwabakti. Hormati dan hargai keunikan budaya setempat dalam setiap interaksi dan kegiatan Anda.
 - d. Bangun hubungan yang baik dan saling percaya dengan penduduk desa, pejabat desa, dan tokoh masyarakat. Ini akan memudahkan kolaborasi dan komunikasi selama pelaksanaan program.

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Bapak Herdiansyah (Ketua Desa Wisata Purwabakti BUMDesa Bhakti Kencana Bogor)

“Kami sangat berterima kasih kepada teman-teman KKN 83 UIN Jakarta telah membantu masyarakat Desa Purwabakti, yang paling berkesan bagi kami ketika ada kegiatan kunjungan visitasi Kemenparekraf, kehadiran teman2 waktu itu membawa kesan tersendiri, Pesan buat teman2 mengabdilah sepenuh hati, jadilah orang yang bermanfaat, berguna untuk keluarga, agama, negara dan bangsa, jadikan semua perjalanan hidup sebuah perjuangan untuk terus dipelajari sehingga kita bisa sampai ke tingkat kesadaran. Selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan.”

2. Bapak Odih Yosep (Ketua RW 4 Desa Purwabakti)

“Untuk membahas kesan, tentunya sangat banyak. Sampai nggak terasa pengabdian selama sebulan, tapi rasanya cuma seminggu mereka ada di desa kami. Kegiatan KKN 83 sangat beraneka ragam, tetapi yang paling berkesan adalah di malam perpisahan walau pun saya ga bisa menghadiri acara perpisahan dikarenakan kurang sehat. Menurut saya KKN 83 UIN Jakarta sangat bermasyarakat dan berbaur dengan warga. Bantuan bibit tanaman oleh KKN 83 UIN Jakarta sangat bermanfaat bagi kami, mudah mudahan barokah, kami gabisa ber kata kata selain mengucapkan sangat berterima kasih kepada KKN 83 UIN Jakarta.”

3. Siti Khodijah (Ketua RT 03, Kampung Cipamubutan)

“Terima Kasih kepada kakak-kaka KKN yang sudah memberikan ilmu nya pada masyarakat di sekitar wilayah kami,kami sangat senang dan bersyukur atas kedatangan kakak-kakak KKN semua,semoga kaka-kaka semuanya berhasil dalam menggapai cita-citanya.”

4. Umin Suminta (Staff Kantor Desa Purwabakti)

“Sejak hari pertama kunjungan kakak di desa ini, kami sangat senang karena banyak program dan kontribusi nyata kami rasakan secara positif. Kebaikan dan pengabdian yang kakak berikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun Sebelum kakak-kakak hadir di sini,

banyak hal yang belum kami ketahui. Tapi sekarang kami merasa sedikit lebih tahu dan terbuka dalam melihat dunia. Sekali lagi kamu ucapkan terima kasih, dan maaf atas segala kekurangan Yang ada di desa kami.”

5. Iyam Fitria (Kepala Sekolah PAUD Citra Mulia)

“Saya Ibu Iyam kepala Paud Citra Mulia mengucapkan terima kasih banyak kepada adik-adik mahasiswa UIN yang sudah KKN di Desa Purwabakti semoga adik-adik apa yang dicita-citakan dapat tercapai dan jangan lupa setelah lulus Kuliah main lagi ke Paud Ibu Ya... salam sehat selalu amin.”

6. Dadang Hermawan (Kepala Sekolah SDN Ciasmara 5)

“Kesannya sangat baik sekali untuk masyarakat desa purwabakti, sehingga menambah inspirasi dan wawasan bagi masyarakat setempat, memberikan kesan yang baik bagi masyarakat setempat terutama bagi lingkungan desa purwabakti, pesannya semoga menjadi perguruan tinggi yang lebih baik dan unggul dari universitas lain, sangat baik sekali kegiatan mahasiswa uin dapat meningkatkan motivasi pendidikan terutama bagi sekolah yang berada di pedesaan, begitu pula dengan kegiatan ditempat wisata, dan masyarakat setempat.”

B. Kisah Inspiratif

“Berawal Dari Tidak Kenal Menjadi Keluarga”

Oleh : Irma Indrianita Maharani

Tidak terbayang seorang Irma Indrianita Maharani akan menjalankan Kuliah Kerja Nyata atau KKN selama sebulan lamanya, karena sebelum menjalankan KKN, saya hanya mendengar cerita orang-orang di media sosial tentang pengalamannya yang telah mengikuti KKN. Namun, tiba saatnya saya harus mengikuti KKN di semester 6. Awal pembagian kelompok, jujur saya belum siap harus mengenal orang baru dari berbeda jurusan, bahkan saat awal pertemuan pun saya lumayan nervous. Tetapi seiring berjalannya waktu, saya mulai bisa beradaptasi dan mulai akrab dengan teman-teman yang lain. Saat pembagian wilayah KKN saya sangat semangat untuk memberitahu orang tua saya dimana saya akan melaksanakan KKN nanti. Keakraban saya dengan teman-teman yang lain dimulai ketika kami harus survey lokasi KKN yakni di Desa Purwabakti, salah satu desa yang memiliki

pemandangan yang sangat cantik dan berada di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Tiba saatnya tanggal 24 Juli 2023 di mana saya dan teman-teman yang lain harus berangkat ke Desa Purwabakti untuk memulai KKN kami selama sebulan lamanya. Jujur, pada awalnya saya kira saya tidak akan bisa beradaptasi untuk tinggal bersama di satu rumah bersama dengan teman-teman yang baru saya kenal kurang lebih selama 1 bulan ini. Namun, mereka semua sangatlah baik, perhatian, dan peduli antara satu sama lain, bahkan saya menganggap mereka sebagai keluarga sendiri. Mereka membantu saya dalam melakukan tugas saya sebagai sekretaris kelompok dan juga membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Saya tidak menyangka bisa akrab dengan mereka semua. Selain itu, lingkungan desa juga sangat ramah dengan kelompok kami yang kami namai dengan “Guardian Nusantara 83”. Saya dengan mudah akrab dengan anak-anak yang tinggal di desa dan juga masyarakat sekitar karena mereka semua menyambut kelompok saya dengan ramah dan juga hangat.

Selama menjalankan program kerja KKN di desa, banyak hal-hal yang tidak bisa saya dan juga teman-teman yang lain lupakan. Banyak kejadian yang tidak kami sangka, mulai dari yang menyenangkan sampai ke yang menyebalkan, suka maupun duka. Semua kami lewati secara bersama-sama dan inilah yang membuat kami semakin dekat, akrab seperti layaknya keluarga. Banyak program kerja yang saya dan yang lain lakukan secara bersama-sama dan banyak hal-hal yang belum pernah kami lakukan sebelumnya, namun karena program kerja inilah kami bisa memiliki pengalaman untuk melakukan hal seperti merenovasi pengajian, mengajar di 3 SD sekaligus, menjadi panitia dalam perlombaan cerdas cermat, membagikan 3000 bibit tanaman kepada warga desa, menjadi panitia untuk lomba 17an di desa, dan masih banyak lagi.

Selama kurang lebih 1 bulan saya dan teman-teman yang lain tinggal dan hidup bersama, hal-hal menyenangkan yang kami lakukan di waktu senggang, misalnya karaoke bersama, keliling desa melihat pemandangan, masak-masak, makan bersama, bermain dengan anak-anak yang ada di desa, dan masih banyak lagi. Hal inilah yang sulit untuk dilupakan hingga saat ini. Hingga akhirnya KKN pun harus berakhir

dan kami semua harus kembali ke rumah serta harus kembali dengan kegiatan masing-masing, dan harus meninggalkan desa beserta kenangan-kenangan yang telah kami buat dan ukir selama 1 bulan di Desa Purwabakti ini. Sedih sekaligus haru karena harus meninggalkan desa dan juga harus berpisah dengan teman-teman KKN Guardian Nusantara 83. Banyak yang kami pelajari dari Desa Purwabakti, dan banyak pengalaman-pengalaman yang tak terlupakan.

Teruntuk teman-teman saya KKN Guardian Nusantara 83, saya ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih dan juga permohonan maaf karena Irma belum bisa menjadi teman yang baik untuk kalian. Terima kasih karena sudah menjadi keluarga yang baik, perhatian, peduli satu sama lain selama 1 bulan kita hidup bersama. Semoga kenangan yang sudah kita ukir selama 1 bulan ini, bisa terus dikenang dan akan menjadi memory yang akan selalu diingat sampai kapanpun. Sampai jumpa dilain waktu! See you on top!!

“Semangat anak-anak Desa Purwabakti”

Oleh : Nanda Putri ‘Ainu Wardah

Waktu berjalan sangat cepat, tidak terasa saya sudah memasuki semester 6. Rasa bahagia, senang, cemas, dan bingung muncul di kepala saat saya menginjak semester 6. Memasuki semester tua kita sudah dihadapkan dengan permasalahan dengan tugas akhir yang dimana kita harus mempersiapkan masalah yang akan kita jadikan sebagai bahan penelitian tugas akhir. Pada liburan semester 6 ini juga kita dihadapkan dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang akan dilaksanakan dari tanggal 25 Juli-25 Agustus. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memberikan banyak pengalaman dan wawasan baru untuk saya. Saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kelompok 83 yang diberi nama Guardian Nusantara yang diamanahkan oleh PPM untuk mengabdikan di Desa Purwabakti. Desa Purwabakti ini adalah desa wisata yang kaya akan alam dan budayanya, serta memiliki pemandangan yang sangat indah dan dihuni oleh masyarakat yang sangat ramah.

Kegiatan KKN pun dimulai, kami berangkat bersama menuju desa tempat kami mengabdikan yaitu Desa Purwabakti. Sesampainya disana kami mengunjungi rumah para tokoh masyarakat dan kantor kepala desa untuk memberitahukan bahwa kami telah sampai dan akan mengabdikan selama 1 bulan di desa tersebut. Pembukaan KKN

dilaksanakan pada esok hari yang bertempat di Aula kantor Desa Purwabakti kegiatan ini dilakukan untuk menjalin tali silaturahmi dengan para masyarakat dan pemerintah setempat. Kegiatan KKN pun dimulai dengan mempersiapkan kedatangan Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif yang akan mengunjungi tempat wisata terasering dan memberikan penghargaan pada tempat wisata tersebut.

Kegiatan lainnya yang kami lakukan yaitu pemberian bibit tanaman dan benih sayuran kepada petani yang ada di Desa Purwabakti. Kami memberikan bibit tanaman sebanyak 3000 bibit yang terbagi menjadi 3 jenis tanaman yaitu bibit jengkol, jati dan alpukat serta memberikan 90 pack benih sayuran yang terdiri dari sayuran cabai, timun, buncis, dan kacang panjang. Kami juga mengadakan Taman Belajar di posko kami setiap hari pukul 4 sore. Kami menciptakan sebuah taman belajar yang menyenangkan untuk anak yang dimana kami berharap anak-anak dapat termotivasi dan terus mengembangkan potensi yang mereka miliki. Menurut masyarakat di Desa Purwabakti taman belajar tersebut sangat membantu anak-anak Desa Purwabakti untuk meningkatkan pembelajaran yang belum anak kuasai.

Kami juga melakukan kegiatan belajar mengajar di beberapa tempat seperti PAUD Citra Mulia, Pengajian Ibu Siti Khadijah, Pengajian Bapak Engkos, SDN Ciasmara 03, 04, dan 05. Kami melakukan Kegiatan Belajar Mengajar setiap hari aktif mengikuti jadwal yang sudah disusun oleh kelompok kami. Kami juga mengadakan lomba antar Sekolah Dasar Negeri Se-Desa Purwabakti yang terdiri dari SDN Ciasmara, 03, 04, dan 05 yang dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan kami dalam mengajar. Perlombaan dan pembagian hadiah dilaksanakan di SDN Ciasmara 04 yang terletak cukup jauh dari SDN Ciasmara 03 dan 05 serta posko kami. Kami berangkat bersama-sama menggunakan mobil yang dimana selama perjalanan anak-anak begitu antusias karena mereka belum pernah mengunjunginya. Dengan adanya perlombaan antar sekolah ini terlihat rawut wajah bahagia tidak hanya pada anak-anak namun juga pada wajah bapak ibu guru. Perlombaan ini sekaligus penutupan program kerja kami pada bidang Pendidikan yang diirinya dengan isak tangis anak-anak serta bapak ibu guru. Banyak program kerja lainnya yang kami laksanakan selama satu bulan kami mengabdikan.

Kami juga memberikan beberapa fasilitas untuk sekolah, pengajian dan untuk Masyarakat purwabakti.

Tidak terasa sudah satu bulan saya mengabdikan, yang dimana saya harus pulang, meninggalkan tempat kami mengabdikan selama satu bulan ini karena saya harus kembali melanjutkan aktifitas perkuliahan. Tempat ini memberikan banyak kenangan dan pembelajaran berharga bagi saya. Pada hari sebelum pulang kami mengadakan penutupan di aula kantor desa dan pada malam harinya kami melakukan perpisahan dengan Masyarakat desa dengan makan bersama dan menerbangkan lampion bersama.

“Desa purwabakti yang meninggalkan jejak kenangan di hati”

Oleh : Dinar Aurel Qatrunada

Ketika saya pertama kali tiba di Desa Purwabakti untuk menjalani Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya merasa seperti berada di tempat yang sangat asing. Terletak jauh dari pusat kota, desa ini dikelilingi oleh hamparan sawah dan perbukitan yang indah. Rumah-rumah penduduknya yang sederhana terhampar di sepanjang jalan utama. Pada awalnya, saya tiba di Desa Purwabakti dengan rasa kecemasan yang mendalam. Tetapi, seiring berjalannya waktu, saya menyadari bahwa Desa Purwabakti akan menjadi tempat yang tidak hanya saya kunjungi, tetapi juga tempat yang akan meninggalkan jejak yang dalam di hati saya.

Perjalanan cerita dimulai. Tugas utama kami adalah bekerja sama dengan warga desa untuk meningkatkan kualitas hidup, khususnya dalam hal pertanian, pendidikan, keagamaan dan kesejahteraan sosial. Namun, selama perjalanan ini, kami juga belajar banyak hal dari masyarakat desa purwabakti. Dengan semangat kebersamaan, Kami mulai bekerja pada berbagai proyek kerja, Pada bidang pertanian kami mulai dari membagikan 3000 bibit dan benih tanaman kepada petani dan warga RW 04 di Desa Purwabakti. Pada bidang pariwisata Kami melakukan branding objek wisata melalui platform media sosial. Pada bidang pendidikan dan keagamaan, kami melakukan belajar mengajar mulai dari Taman belajar yang diadakan di Posko 83, Pengajian Bapak Engkos, Pengajian Ibu Ijah, PAUD Citra Mulya, SD Ciasmara 3, SD Ciasmara 4, dan SD ciasmara 5. Di minggu terakhir kami KKN, kami juga melakukan kegiatan lomba antar 3 SD

yang sudah kami ajarkan sebelumnya, hal ini dilakukan agar anak-anak berkesempatan untuk menunjukkan bakat mereka dan merasakan semangat kompetisi yang sehat.

Selain pekerjaan keras di bidang pertanian, pariwisata, pendidikan, dan keagamaan, kami juga melibatkan diri dalam berbagai kegiatan sosial dan budaya. Kami menghadiri acara-acara tradisional yang membuat pengalaman baru dalam hidup saya, seperti upacara adat seren taun yang membuat kami merasa lebih mendalam terhubung dengan budaya dan tradisi desa ini. Seren Taun yang merupakan upacara perayaan padi Sunda tradisional tahunan. Upacara Seren Taun dilakukan untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan harapan agar tanaman mereka tahun ini dan tahun berikutnya akan lebih baik daripada tahun tahun sebelumnya. Kami juga mengadakan kegiatan untuk memperingati 17 Agustus yang diikuti oleh Anak-anak hingga Ibu-ibu desa purwabakti. Tawa, canda, ceria yang terlihat pada mimik wajah masyarakat sekitar, membuat saya ikut bahagia.

Selama satu bulan berada di Desa Purwabakti, saya tidak hanya merasa menjadi bagian dari desa ini, tetapi juga merasa seperti memiliki keluarga baru. Saya merindukan suara riuh anak-anak bermain di sore hari, suara nyanyian bersama teman-teman di malam hari, dan senyuman hangat penduduk desa ketika kami bekerja bersama. Ketika saatnya tiba untuk meninggalkan Desa Purwabakti, perasaan saya sangat campur aduk antara kebahagiaan karena telah memberikan kontribusi kepada desa ini dan kesedihan karena harus pergi. Penduduk desa, perangkat desa, dan guru-guru SD maupun PAUD, mengucapkan terima kasih kepada kami, tetapi sebenarnya, kami yang harus berterima kasih kepada mereka atas pengalaman yang tak terlupakan ini.

Saat kembali ke kota besar, Saya merindukan teman-teman KKN yang saya cintai yaitu Firda, Ica, Ichaw, Nanda, Ageng, Feli, Irma, Dwika, Auwalia, Amany, Cella, Zaki, Andri, Fadil, Daffa, Yashar, Jaka, Arief, Pei, dan Ulil. Saya juga merindukan keindahan Desa Purwabakti, saya merindukan keramahan penduduknya, dan pelajaran hidup yang saya dapatkan. Desa Purwabakti bukan hanya tempat yang saya kunjungi selama KKN, tetapi juga menjadi jejak kenangan di hati sekaligus rumah kedua yang selalu saya ingat dan saya rindukan.

“Desa Wisata Sejuta Pesona”

Oleh : Nur Auwalia Suci Putri

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Purwabakti memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran baru bagi Saya. Desa Purwabakti merupakan sebuah desa wisata yang terletak di wilayah kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Purwabakti merupakan desa wisata yang memiliki banyak potensi baik dalam potensi Sumber Daya Manusia (SDA) maupun potensi kekayaan alam. Banyak objek-objek wisata di Purwabakti yang masih banyak orang tahu karna kurangnya informasi yang beredar tentang wisata wisata indah yang ada di des aini. Desa ini juga memiliki penduduk yang sangat ramah dan saling mengulurkan tangan satu sama lain. Banyak hal yang mengajarkan Saya tentang kebersamaan dan sikap saling toleransi selama mengabdikan di desa ini. Mereka mudah mengulurkan tangan demi membantu kami ketika melakukan wawancara atau dokumentasi untuk program kerja kami. Desa purwabakti termasuk desa yang religious, terlihat dari masyarakatnya yang rutin mengadakan pengajian baik pengajian ibu ibu, bapak bapak, maupun anak anak. Banyak titik pengajian yang biasa kami ikuti, yakni pengajian rutin ibu ibu setiap hari selasa kamis, lalu untuk yang laki laki juga ada pengajian rutin khusus bapak bapak yang diadakan tiap minggunya.

Selain mengikuti pengajian rutin, kami juga diberi kesempatan untuk mengajar ngaji anak anak di Desa purwabakti, ada dua pengajian yang kami bantu, yakni pengajian pak engkos dan pengajian bu ijah. Untuk hal pendidikannya, Anak anak di Desa Purwabakti sangat antusias walaupun masih bisa dibilang tertinggal, karna hal tersebut menjadi hal yang mengejutkan Ketika pertama kali mengajar mereka, seperti contoh di sekolah dasar ciasmara 03, 04 dan 05 ada beberapa murid yang sudah menginjak kelas 3 keatas tapi belum bisa membaca dan menulis abjad dengan lancar. Salah satu proker kami yakni olimpiade antar SD se Purwabakti membuat kami sadar bahwa masih banyak anak anak di desa yang tertinggal dalam hal pendidikannya, dengan segala keterbatasan tersebut, anak anak di desa purwabakti sangat amat antusias dalam hal belajar.

Kami membuka pos belajar setiap hari selama 1 bulan, anak-anak beramai-ramai selalu datang tiap sore, “kakak belajar yuk” “kak belajarnya sampai jam 7 malam dong” pernah satu waktu kelompok kami ada kegiatan diluar semua, hingga taman baca rutin libur, saat itu anak-anak tetap memanggil dan memaksa untuk mengajak belajar, kadang mereka memasang muka melas dan sedihnya agar jam belajarnya di lamakan, seru katanya. Ke antusiasannya tersebut tidak pernah gagal membuat kami terharu.

“Kenangan Manis Di Desa Purwabakti”

Oleh : Feliya Erieka Selma Rasyid

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan dengan baik namun beribu-ribu rasa syukur karena di temukan dan di kenalkan dengan teman-teman KKN 83 yaitu guardian nusantara. Kisah ini di mulai dari Mei 2023. Bermula dari di bagikan file pemberitahuan penempatan KKN beserta para anggotanya oleh PPM Uin Syarif Hidayatullah Jakarta dan ya, saya di tempatkan di Kota Bogor kec. Pamijahan Desa purwabakti dengan anggota berjumlah 21 orang di antaranya 9 laki-laki dan 12 perempuan. Perkenalan ini di mulai sejak pertama rapat untuk pembagian divisi. Saya dan teman-teman sebelum KKN melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan, kekurangan, dan kebiasaan atau tradisi di desa purwabakti. Sampai tibalah kita tanggal di mulainya KKN yaitu 24 Juli 2023.

“Mengembangkan desa wisata ramah lingkungan dan religious melalui digitalisasi” Tema KKN 83 yang dipilih untuk memanfaatkan sumber daya yang telah dimiliki oleh desa purwabakti yaitu desa wisata. KKN di mulai dengan penuh cerita, drama, keringat, serta lelucon di setiap harinya. Saya beserta teman-teman tinggal bersama di sebuah villa yang berada di sekitaran desa purwabakti dan kami tiap hari melewati kebersamaan dengan bermain bersama. Di desa kami memiliki cuaca yang sangat sejuk dan dingin dengan di penuhi pemandangan yang indah namun sayangnya ketika hujan air di villa kami berubah menjadi thai tea. Hari demi hari saya lalui bersama teman-teman saya dengan berbagai program kerja yang menumpuk salah satu program kerja kami yaitu pembagian dan penanaman 3000 bibit, mengajar di 3 SD yaitu SD Ciasmara 3,4,5, serta mengadakan taman baca di setiap harinya ketika sore hari. Kegiatan kami di setiap harinya di mulai dari

dinginnya cuaca dan air di pagi hari sambil mengantri kamar mandi untuk mandi di karenakan kamar mandi di villa kami hanya 2 dan kami harus siap tepat jam 8 pagi. Kemudian pembagian tugas kepada para anggota KKN 83 ada yang mengajar di sekolah, menjaga posko, mengaji bersama para warga desa, dan memasak untuk makan pagi. Kami memasak bersama untuk makan di setiap harinya. Ketika memasak banyak hal yang seru seru mulai dari belanja sayuran dan ayam ke pasar bercanda gurau bersama dan makan bersama. Kemudian setiap sore kami bersama sama menemani adik adik warga desa untuk berbagi ilmu dan bermain bersama, kami namai "taman baca" ya, taman baca yang di mulai dari jam 4 sore sampai jam 5. Namun posko kami mulai jam 1 siang sudah ramai di penuhi adik adik desa purwabakti yang sangat semangat untuk belajar. Dan tibalah malam hari yang setiap malamnya kegiatan kami adalah evaluasi dan pembagian tugas untuk keesokan harinya dan di akhiri dengan game. Walaupun di setiap harinya kami di sibukkan dan di kejar deadline program kerja tetapi kami sangat menikmati dan bersenang senang bersama.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat dan pengajian yang diadakan setiap harinya mulai dari pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak serta pemuda-pemudi semua bergotong royong. Selama sebulan saya sangat senang dan merasa bahagia karna di kelilingi oleh teman teman yang seru dan baik walaupun terdapat beberapa konflik kecil seperti kesalahpahaman dan lain sebagainya. Tapi kami sangat menikmati berbahagia bersama selama KKN.

Hal yang paling saya rindukan selama KKN adalah ngeliwet bersama menggunakan daun pisang, karaokean bersama, nonton movie bersama hingga tengah malam, bermain, membeli seblak di setiap malamnya, liburan ke curug air terjun, membuat vido vido lucu, dan kumpul kumpul sambil bercanda. Dan terakhir Terimakasih atas 1 bulannya kepada teman teman baru saya anggota KKN 83, terimakasih telah mewarnai hari hari saya dengan candaan lucu kalian, terimakasih telah menjadi keluarga baru yang baik baik. Semoga kita tetap bisa menjadi keluarga, tempat cerita, dan bisa sukses bareng. Sering sering kumpul yaaa.

“Cerita Indah Kita Di desa Purwabakti”

Oleh : Muhammad Syafi'i

Minggu pertama, kesan yang gembira saya rasakan di Desa Purwabakti karena penyambutan yang hangat dari warga serta jajaran kelurahan. Hal yang pertama kami lakukan disana adalah berkenalan dengan warga serta adaptasi mengingat cuaca serta medan tempat tinggal baru yang sangat jauh berbeda dengan Ciputat, syukur nya kami cepat beradaptasi disana dan segera melakukan program kerja di minggu-minggu selanjutnya.

Minggu kedua, kami sudah mulai melakukan beberapa program kerja dan mulai akrab dengan warga-warga disana terutama anak-anak kecil yang sering bermain di area posko KKN Guardian Nusantara 83. Beberapa masalah internal sudah timbul disini salah satunya perbedaan pendapat karena sulit sekali mengetahui isi 21 kepala anggota kelompok.

Minggu ketiga, puncak masalah internal terjadi di minggu ketiga. Tetapi kami sama-sama sepakat bahwa masalah yang terjadi hanyalah sebagai bumbu-bumbu manis demi terciptanya keluarga yang harmonis, tidak ada rasa kesal yang berarti apalagi dendam pribadi antar anggota kelompok, disinilah solidaritas sesama anggota KKN Guardian Nusantara 83 terlihat. Alhamdulillah tidak ada masalah eksternal kelompok dengan warga-warga setempat, kami lebih merasa kehangatan yang luar biasa.

Minggu keempat, respect yang luar biasa lagi lagi dari warga disana dengan adanya dan keikutsertaan mereka di lomba-lomba yang kami laksanakan di halaman posko KKN Guardian Nusantara 83 guna memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Kesan yang bisa saya rasakan adalah bangga bisa berada di sini serta menjadi bagian dari warga Desa Purwabakti walaupun hanya sebulan.

Minggu kelima, minggu yang melelahkan bagi kami semua dengan adanya lomba antar SD yang diikuti oleh 3 SD selama 2 hari berturut-turut, hari kedua sangat melelahkan bagi kami karena SDN Ciasmara 04 yang terpilih sebagai tuan rumah. Kenapa melelahkan? Karena letak posisi SDN Ciasmara 04 berada di ujung bagian kelurahan Purwabakti dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Sukabumi. Meski lelah

kami tidak lemah begitu saja karena banyak momen yang sudah kami lewati dan itu mengasyikan. Tiba saatnya kami semua untuk pulang kerumah masing-masing, apa artinya pergi kalau tidak untuk pulang? Karena perjalanan yang hebat memiliki tujuan untuk pulang. Kami sangat merasakan sedih, senang, bangga serta terharu dengan apa yang sudah kami lakukan di Desa Purwabakti ini.

“Angin Malam di Desa Purwabakti”

Oleh : Andri Kurniawan

Selama satu bulan KKN dimulai dari tanggal 24 Juli - 24 Agustus kami tinggal bersama bergabung antara laki-laki dan perempuan yang bertempatan di desa Purwabakti, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa barat. dan menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan teman-teman saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, kebutuhan-kebutuhan pribadi, dan segala hal tentang keperluan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur program kerja, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan.

Dan secara bergantian kami dibagi kelompok piket, ada piket masak, piket kebersihan, dan ada juga piket jaga malam. Kemudian saya dan teman piket pergi ke pasar untuk membeli bahan masak seperti sayuran, daging, bumbu-bumbu dan kebutuhan masak lainnya. Kami juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Setiap sore kami selalu mengadakan taman baca atau les untuk anak-anak diiringi dengan game-game anak. Dan tiap malam kita semua selalu mengadakan evaluasi bersama dan mendiskusikan program kerja dan setelah evaluasi biasanya kami terkadang mengadakan game juga. Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para

anggota. Saya dan teman-teman saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama. Ketika kami telah usai KKN selalu teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Dimalam hari Ketika kami jaga malam dengan se cangkir kopi diiringi dengan musik gitar, kami selalu cerita tentang masalah ataupun masa depan, terkadang kami cerita kisah para nabi, cerita horor, percintaan dan lain lain. Dan hampir setiap hari kami selalu karaokean di depan rumah, sampe teman-teman saya menyebut saya si Charly ST12 karena suara saya mirip dengan st12 katanya haha. Dan kami juga terkadang membuat api unggun dimalam hari di halaman rumah untuk menghangatkan malam yang selalu terasa sepi dan dinginnya angin malam. Dan Alhamdulillah selama satu bulan KKN selalu aman dan lancar belum pernah ada kejadian apapun dimalam hari.

Selama saya tinggal bersama teman-teman lainnya untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut. Demikian kisah inspiratif dari saya. Terimakasih teman-teman semua sudah menemani dan menerima saya selama 1 bulan ini.

“Tiga Puluh Hari Meraki”

Oleh : Muhamad Nur Fadilah

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi di tempat saya mengejar gelar sarjana, terdiri dari 22 orang yang tidak saling mengenal satu sama lainnya dan memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga membuat banyak warna dalam kelompok kami, 30 hari bersama dalam satu rumah dan menjalankan kegiatan untuk membangun desa bersama-sama hanya sebatas tahu nama dan lain sebagainya rasanya agak sulit dan tidak menyenangkan dipikiran ku saat itu.

Dengan persiapan 2 bulan untuk merancang kegiatan di desa dan mencari sumber dana tambahan lain sembari berkenalan lebih jauh sesama anggota, semua itu dimulai pada sore hari di daerah ciputat atau bisa dibilang dengan ngopi canggung.

Tanggal yang sudah jatuh tempo mengharuskan untuk berangkat ke Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dengan persiapan yang sudah direncanakan jauh-jauh hari yang dirasa cukup matang. Akhirnya kami berangkat menuju desa, diawali dengan pembukaan esok harinya dan diisi dengan proker atau kegiatan setiap harinya seperti kegiatan memberikan 3000 bibit pohon, membantu dalam penyambutan juri ADWI, kegiatan belajar sore hari di posko kami yang diisi oleh anak-anak sd yang benar-benar ingin belajar atau sebatas anak tk atau paud yang sekedar bermain, tak terasa keberadaan dan kegiatan kami disana diterima hangat oleh masyarakat, sehingga banyak masyarakat dan steak holder desa pada saat waktu berpamitan tiba tidak bisa menahan air matanya, begitu juga kami anggota 83 yang bernama Guardian Nusantara yang terdiri dari 22 orang harus dan mau tak mau berpisah, tak bisa lagi bertegur sapa bercanda bersama, berkaraoke hingga larut malam.

“Secangkir Kopi Di Desa Purwabakti”

Oleh : Yashar Amzuhri Dzumar

Seperti halnya secangkir kopi, KKN ini dipenuhi dengan rasa manis dan pahit namun tetap ada kehangatan di dalamnya, tergantung bagaimana cara kita menikmati kopi tersebut. Kala itu awal cerita dimulai, pertemuan awal dengan wajah –wajah baru dan terasa asing antara satu dengan yang lainnya. Pertemuan awal yang merupakan pijakan baru dengan manusia baru yang akan selalu kebersamai selama satu bulan lamanya tinggal bersama satu atap tempat berlindung dari panasnya terik matahari dan derasnya hujan. Sempat terbesit pikiran pada suatu malam di kepalaku “ Apakah bisa dengan waktu secepat ini berkenalan dengan orang baru lalu kemudian tinggal satu rumah ? ” pikiran seperti itu rasanya sangat wajar yang dimana selama dua tahun belakangan ini gerak gerak aktivitas manusia sangat terbatas yang semuanya dilakukan serba dirumah.

Tetapi keterbatasan aktivitas yang menyelimuti diri kian lama kian pudar seiring waktu yang terus berjalan, di hari pertemuan awal

yang terasa dingin dapat dipecahkan dengan senyum hangat serta canda tawa satu dengan lainnya. Dari pertemuan awal ini perlahan demi perlahan muncul sebuah keyakinan bahwa dari 22 kepala ini dapat merajut kebersamaan membangun Desa Purwabakti yang akhirnya menjadi tujuan utama kelompok KKN 83 Guardian Nusantara. Desa Purwabakti terletak di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Hari demi hari kami lewati dengan sangat penuh eksistensi, pagi minum kopi, mengerjakan proker sesuai TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi), malamnya rapat dan begadang sambil bernyanyi. Setiap hari, anak-anak kecil sering kali mampir ke Posko kami, salah satunya adalah Acep (anak usia 5 tahun) yang merupakan warga asli desa Purwabakti, pertama kali mengenalnya dia menjadi sosok yang lucu dan menggemaskan, namun ketika suara tangisnya menggema, satu Kecamatan pasti mendengar suaranya, bahkan menjadi momok yang menakutkan bagi kelompok kami.

Ramahnya warga Desa Purwabakti dan indahnyapemandangan disana membuatku ingin sekali berlama lama disana, banyak kisah yang kami lewati bersama, baik suka maupun duka, Mulai dari merdunya suara ngaji Ustadz Engkos, sampe syahdunya suara karaoke Mas Agung. Program kerja yang kami lakukan disana cukup menarik dan seru, antara lain mengajar di Sekolah, yang sekolah-sekolahnya itu berada di atas Gunung, penanaman 3000 bibit untuk warga, mengajar ngaji anak-anak disana, dan di pekan terakhir karena menjelang 17 Agustus tepatnya hari kemerdekaan, banyak lomba lucu dan seru yang kami selenggarakan.

Sampai hari perpisahan tiba, take terasa waktu sangat cepat berlalu sebulan bersama sama kelompok GUNUS dan Desa Purwabakti, merupakan hal yang sangat sulit untuk dilupakan, dan indah untuk dikenang di hari tua. Kisah-kisah kita pada hari itu, akan ku ceritakan pada anak dan cucuku nanti sambil minum secangkir kopi.

“Cerita Ini Memang Untuk Ku”

Oleh : Celsa Alfatamosandy Krisnawan

Cerita ini memang untuk ku yang dimulai dari kata KKN, sesuatu yang tak pernah menjadi kata siap bagiku. Aku, Celsa, seorang

anak Biologi yang sangat menikmati penelitian di dalam laboratorium, seseorang yang betah duduk berjam-jam menganalisis hasil uji lab, manusia yang lebih memilih berdiam diri di ruangan sejuk kini diminta untuk keluar dari zona nyamannya? Tidak, tidak akan pernah siap aku melakukannya, tapi apa boleh buat? KKN adalah kewajiban setiap mahasiswa, seharusnya aku menyadari kewajiban untuk mengabdikan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab ku semenjak aku menyangkal status mahasiswa. Baiklah, ku persiapkan diriku, tapi bukan sejak awal aku tahu akan melaksanakan KKN, tapi baru saat kunoiki tronton yang akan membawa ku ke desa itu, Desa Purwabakti, tempat pengabdianku.

Cerita ini memang untuk ku, aku yang tak suka spoiler, jadi selalu ku tutup rapat-rapat telinga ku pada setiap senior yang bercerita soal pengalaman KKN-nya. Biarlah aku menerka-nerka sendiri, kupersiapkan diriku, “bawa kemari semua kejutannya” batinku selalu. Setibanya di desa Purwabakti, di hari pertama mulainya KKN ku disana, apa aku merasa bahagia? Aku tidak akan berbohong, tentu saja jawabannya tidak. Jauh dari kehangatan rumahku dan keluar dari zona nyaman ku, itu tidak menyenangkan. Saat itu aku hanya bisa berharap semoga semua berjalan baik dan sesuai dengan ekspektasi ku, lalu apa jadinya begitu? Tentu saja, tidak. Tapi, ini adalah cerita ku, pasti ada cerita disini, jadi kalau tak keberatan merapatlah dan dengar cerita ku ini. Sebanyak 30 hari kulewati disana, ini adalah cerita terbaik yang akan ku masukkan dalam “Daftar Cerita Cella, Jangan Sampai Terlewat!”.

Cerita ini memang untuk ku.....bukankah sudah berkali-kali ku tulis pada naskah ini kalau KKN ini membuat ku keluar dari zona nyamanku? Yah, kalian pasti bosan mendengarnya, tapi tahan sebentar lagi, ini cukup menarik. KKN yang membuatku jauh dari rumah sudah sangat membuat ku berkorban banyak dan ternyata ini bisa lebih buruk saat aku ingat bahwa ada satu program kerja ku disana yang mengharuskan ku pergi sejauh 40 KM untuk mengambil 3000! 3000 bibit! Dengan menggunakan angkot! Angkot! Sekarang aku terdengar sangat dramatis. Baiklah, intinya aku berada pada 50 banding 50 persen perasaan. Oh, tentu saja aku senang, aku bisa pergi jauh, melihat hal baru tapi sekali lagi, aku bukan orang yang senang berada di luar ruangan, catat itu. Terkadang aku selalu membatin kesal pada teman-teman divisi

acara yang memberi bagian ini pada ku, tapi ini Cuma di awal, aku akan menyampaikan kata-kata manis untuk kalian nanti, pasti.

Jadi hari itu, aku memenuhi tugas ku untuk mengambil 3000 bibit ke tempat yang baru pertama kali aku dengar, Persemaian Modern Rumpin. Aku pergi dengan menggunakan angkot, mungkin terdengar aneh, tapi bersyukur saja kami mendapat transportasi untuk mengangkut 3000 bibit itu, dan lagi bersyukur aku tidak harus pergi sendiri, aku ditemani seorang teman ku saat itu. Untungnya, teman ku berada di jurusan yang masih cukup terkoneksi denganku, jadi aku senang bersamanya. Ternyata 3000 bibit itu sangatlah banyak, serius, ini sangat sangat banyak! Angkot yang ku naiki itu bahkan tak cukup menampung seluruhnya sekaligus, jadi diputuskanlah untuk mengambil setengahnya, lalu Kembali lagi untuk mengambil sisanya. Mengambil 3000 bibit ini ternyata adalah pekerjaan yang sangat melelahkan, perjalanannya begitu jauh dan lama, aku harus menahan lelah, bahkan di angkot yang tak nyaman itu pada akhirnya aku tertidur, dan duduk diantara bibit? Seharusnya aku pakai kaca mata, tanah dari bibit itu selalu masuk ke mataku, ukh!

“Keindahan Desa Purwabakti”

Oleh : Annisa Fitri Amanda

Pada tanggal 24 Juli kami memulai perjalanan KKN kami di desa Purwabakti yang terletak di kabupaten Bogor. Dari awal saya survei ke desa ini, yang saya pikirkan hanya satu, apakah saya akan betah disini?. Karena desa ini jauh kemana-mana. Untuk makan ice cream yang sedang viral saat itupun harus satu jam dari posko?. Gimana dong... sedangkan saya orang nya tidak bisa diam, ingin terus jalan-jalan.

Benar saja! Setelah satu minggu saya diam disana sayapun masih belum betah. Bukan karena teman-teman KKN saya, tapi karena desa nya jauh dari pusat perbelanjaan. Tetapi, semua perasaan tidak betah hilang begitu saja ketika saya mengikuti kegiatan upacara Seren Taun di desa Purwabakti.

Kebetulan saya orang Sunda, saya tau upacara ini dari cerita-cerita ibu saya, tetapi saya belum pernah mengikuti upacara ini. Alhamdulillah saya dikasih kesempatan untuk mengikuti upacara ini. Saya sangat senang sekali, saya mengabari ibu saya, dan ibu sayapun

sangat senang mendengarnya. Walaupun kami harus jalan ke tempat upacara nya yang berada di puncak gunung tetapi itu sangat seru sekali, karena selama perjalanan kami disuguhi pemandangan yang sangat-sangat indah. Pemandangan yang saya tidak akan bisa temukan di kota. Udara yang sejuk, Masyarakat yang ramah.

Sedikit saya jelaskan upacara Seren Taun. Seren Taun adalah upacara adat panen padi masyarakat Sunda yang dilakukan setiap tahun. Jadi setiap masyarakat membawa hasil panen ke acara tersebut, mereka saling gotong royong untuk membawa segala bentuk panen dari mulai sayuran, buah-buahan dll. Setelah selesai acara khidmat, hasil panen pun diambil oleh orang-orang yang datang ke acara tersebut, kami bebas mengambil apa saja. Indah sekali. Sungguh pengalaman yang sangat luar biasa buat saya. Dari sinilah saya sadar, saya harus bersyukur KKN di desa yang terpencil ini. Saya masih bisa merasakan upacara adat, saya bisa melihat pemandangan gunung setiap hari, saya bisa menghirup udara yang segar setiap hari, anak-anak desa yang setiap melihat kita selalu menyapa dan salim. Tidak semua kelompok KKN yang lain bisa merasakan hal ini. Saya bangga pernah jadi bagian dari desa Purwabakti.

Mari kita melompat lebih cepat ke bagian terbaiknya karena aku sangat tak sabar. Pokoknya, aku dan teman ku berhasil membawa 3000 bibit itu ke posko KKN kami. Kegiatan kami berjalan lancar, kami menyortir bibit-bibit itu, membagikannya secara simbolik kepada warga, dan menanam sisa bibitnya. Itu semua adalah hal menyenangkan, serius, di luar dugaan ku, semua terasa menyenangkan. Aku senang pada Masyarakat desa yang menyambut baik niat baik kelompok KKN ku yang ingin membagikan bibit dan benih gratis, aku senang pada lingkungan yang dengan baik menerima ku. Aku juga sangat bersyukur pada teman-teman kelompok ku yang selalu membantu, mereka begitu peka, mereka tahu menyortir 3000 bibit adalah pekerjaan yang terlalu berat jika hanya dilakukan dua orang, jadi mereka senantiasa membantu sehingga pekerjaan ku begitu ringan. Aku juga lupa memberitahu soal teman ku, yang menjadi rekan ku dalam program kerja ini, yang selalu menemaniku. Aku ingat sepulang dari mengambil bibit dia khawatir dan menanyakan keadaan ku yang duduk di angkot bersama bibit-bibit, oh apakah aku perlu bercerita dia menanyakan keadaan ku yang sakit setelah mengambil bibit? Hahaha!

Mungkin aku tidak berjasa besar dibanding teman-teman ku yang lain, jika memikirkan lelahnya usaha ku, aku pasti sedih. Tapi, hei, kalian tau kenapa aku tidak bersedih? Karena aku selalu mendengar betapa berterima kasihnya warga di Desa Purwabakti atas bibit yang kami beri. Dalam hati ku, aku selalu tersenyum tiap mendengar sanjungan itu, tahu kenapa? Sebab akulah yang paling tahu perjuangan ku membawa bibit-bibit itu, aku bisa merasa tersenyum paling senang karena aku menghargai hasil keringat ku sendiri. Jadi, bagi siapapun yang sempat membaca cerita ku ini, aku hanya ingin bilang, jangan terlalu menganggap rendah diri kalian, sebab orang lain tak selalu perlu tau perjuangan kalian. Bila kalian merasa telah melakukan banyak hal, jangan mengharapkan sanjungan orang lain, simpan lah untuk diri sendiri, itu baru yang namanya Ikhlas. Kemudian, puji dan berterima kasihlah pada diri mu sendiri, karena hanya diri mu seorang yang paling bisa menyayangi dan menghargai dirimu sendiri.

Lalu, ingat teman ku yang menemani ku mengambil bibit itu? Inilah mengapa aku selalu bilang, cerita ini memang untukku, sudah pasti untukku, sebab teman ku itu menjadi seseorang yang begitu dekat dengan ku, sangat dekat. Tapi, kisah ku dan teman ku itu adalah kisah di kemudian hari, bagian paling berkesan dari KKN ku usai disini, bukan soal berkesan, tapi cerita ini adalah awal dari banyaknya cerita indah ku di kemudian hari. Ternyata keluar dari zona nyaman tak seburuk yang ku kira, buktinya aku mendapat banyak pengalaman baru, mengenal orang-orang baru dengan berbagai watak, dan menemukan seseorang yang istimewa, jadi siapapun yang membaca cerita ini, satu pesan ku lagi, jangan pesimis di awal, mungkin semua tak seburuk yang kau pikirkan, dan mungkin di penghujung perjalanan baru mu kamu mendapat sesuatu yang tak terduga seperti ku. Oh iya, tak lupa aku menepati janji ku untuk berterima kasih pada teman-teman di divisi acara, karena berkat kalian aku punya seseorang yang begitu dekat denganku, berkat kalian aku bisa belajar menghargai jerih payahku, dan berkat kalian aku memiliki cerita ini yang untukku, dan hanya untukku. Terima kasih.

“Untuk Apa KKN? Begini Jawabannya”

Oleh : Firda Amalia Putri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan selama satu bulan lamanya telah begitu banyak memberikan pengalaman dan pengamatan yang sangat berarti. Tidak terhitung berapa pembelajaran yang dapat Saya petik mulai dari pertemuan dengan warga desa, mendengarkan cerita-ceritanya hingga menelusuri lebih dalam seluk-beluk problematika Desa Purwabakti.

Diamanahkan menjadi ketua membuat Saya memiliki sejumlah harapan dan pencapaian secara maksimal. Melihat begitu banyak potensi yang dimiliki Desa Purwabakti menjadikan Kelompok KKN 83 UIN Jakarta begitu berambisi menjalankan berbagai program kerja guna mengembangkan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Purwabakti. Kami percaya melalui pemberdayaan SDM, Desa Purwabakti akan lebih berdaya dan mandiri. Beragam sektor Program Kerja kami rencanakan. Mulai dari sektor pendidikan, pariwisata, keagamaan, ekonomi, hingga sosial. Dalam penyampaian pesan dan kesan ini, Saya dengan bangga menyampaikan bahwa KKN 83 UIN Jakarta telah sukses melaksanakan semua perencanaan program kerja, bahkan terdapat program kerja dadakan atau baru direncanakan ketika sudah di desa yang jumlahnya tidak sedikit. Tentu semua itu tidak lepas dari keinginan dan kesungguhan teman-teman KKN 83 UIN Jakarta untuk merampungkan semua program kerjanya. Apresiasi tertinggi dan ucapan terimakasih Saya haturkan bagi semua orang yang telah terlibat dalam mensukseskan program-program KKN 83 UIN Jakarta.

Selain pengalaman, Saya juga mendapatkan pengamatan yang sangat berarti. Terbiasa hidup di kota yang semuanya tersedia membuat Saya begitu banyak merefleksikan apa yang terjadi di Desa. Mulai dari semangat berpendidikan, permasalahan ekonomi, infrastruktur hingga masalah parenting yang bisa dibilang semuanya dalam kondisi tidak terlalu baik. Karena itulah Saya menjadi tersadar alasan kampus mengirimkan mahasiswanya ke Desa. Pengabdian dan berbagi adalah salah satu prinsip yang harus terus diingat bagi siapapun mahasiswa yang bertekad memberikan kebermanfaatn bagi masyarakat Desa dimanapun ia ditempatkan.

Selain mendapatkan pengamatan eksternal, Saya juga mendapatkan pengamatan internal yang begitu bermakna bagi diri Saya sendiri. Bekerjasama dan bertempat tinggal di satu rumah dengan 21 orang membuat Saya menyadari beberapa hal. Mulai dari cara pandang anak muda tentang masa depan, bagaimana anak muda menyikapi permasalahan bangsa, pengaruh media sosial hingga pemaknaan akan cinta. Bisa dibayangkan yang terakhir begitu membuat Saya tersadar bahwa Cinta bisa sangat mempengaruhi aktivitas anak muda. Mungkin ini biasa, tetapi dari hasil amatan Saya ketika KKN menyimpulkan bahwa mereka yang suasana hatinya berbunga-bunga akan lebih mudah dan lancar menjalankan aktivitas dibanding dengan mereka yang sedang dirundung kegelisahan, kekhawatiran dan kecemasan yang seringnya disebabkan oleh persoalan relationship.

Pada akhirnya Saya benar-benar berterima kasih kepada KKN 83 UIN Jakarta telah membiarkan dan mengizinkan Saya untuk menjadi bagian dari sekumpulan orang yang percaya bahwa dengan berbagi dan mengabdikan kebermanfaatan akan tersebar dan dirasakan oleh mereka yang membutuhkan.

“Kekuatan Semangat di Desa Purwabakti”

Oleh : Dwika Ardia Pramesti

Suatu hari di semester 6 saya mendengar kabar angkatan saya akan menyelenggarakan KKN. Pertama mendengar yang saya ketahui tentang KKN adalah suatu kegiatan yang prosesnya akan lama dengan berlokasi di tempat yang susah sinyal dengan harus beradaptasi dengan orang baru yang memiliki kepribadian yang berbeda – beda. Hari demi hari, daftar kelompok KKN pun keluar, saya mendapat kelompok KKN 083, pada saat saya pun langsung mencari teman yang sama dengan kelompok saya melalui Media Sosial Instagram PPM UIN Jakarta dengan berkomentar di kolom komentarnya. Alhamdulillah, pada saat itu ada yang menghubungi saya dan kami pun sepakat membuat WhatsApp grup kelompok kami. Seiring berjalannya hari, pembagian lokasi pun keluar, kelompok KKN kami di tempatkan di Desa Purwabakti, Pamijahan, Kota Bogor. Tak lama kemudian kami pun menyelenggarakan rapat untuk menentukan Struktur Kepemimpinan dan menghasilkan keputusan Firda Amalia sebagai Ketua dan Jaka Samudra sebagai wakil ketua, sementara saya sebagai Humas dengan

namaqw Seiringnya berjalan hari rapat demi rapat pun berjalan, survey demi survey berjalan.

Pertualanganku dimulai, pada tanggal 25 Agustus saya memulai perjalanan ku menuju lokasi KKN, Desa Purwabakti, awal mulanya saya merasa cemas dan canggung karena saya berada di lingkungan yang baru. Terbesit rasa ingin cepat pulang padahal KKN setengah perjalanan pun belum ditempuh. Namun semua rasa yang saya rasakan kalah dengan rasa semangat saya. Kelompok kuliah kerja nyata KKN Guardian Nusantara memiliki tema yaitu mengembangkan desa wisata dan religious melalui digitalisasi. Desa purwabakti merupakan desa yang memiliki potensi besar menjadi destinasi wisata yang menarik, namun Adapun kekurangan dalam mengembangkannya seperti kurangnya pemahaman para pengelola dalam mengembangkan objek wisata tersebut. Kelompok KKN kami berusaha membranding wisata tersebut melalui platform media sosial seperti TikTok dan Instagram.

Namun, saya dengan kelompok KKN 83 tidak hanya focus pada aspek wisata. Kita juga aktif dalam kegiatan keagamaan, lingkungan, dan Pendidikan. Dalam kegiatan keagamaan kita mengadakan program kerja mengajar ngaji dan terlibat dalam pengajian mingguan masyarakat setempat. Hal ini bertujuan untuk memperkuat ikatan spiritualitas dan memberikan warga desa rasa damai yang lebih mendalam, dalam kegiatan ini saya merasa hangat karna telah dinilai lebih oleh masyarakat sekitar, dalam kegiatan lingkungan, kita mengadakan program penyediaan 3000 bibit tanaman, dalam kegiatan ini tidak hanya mahasiswa yang memberikan pengalaman kepada masyarakat, namun sebaliknya masyarakatpun memberikan pengalamannya tentang merawat dan mengembangkan sebuah tanaman. Dan yang terakhir, dalam kegiatan Pendidikan kita mengadakan program kerja mengajar dan mengadakan taman baca setiap sorenya, dalam hal ini, saya mendapatkan pengalaman yang berarti, seperti mendapatkan kepercayaan diri dalam mengajar dan juga lebih merasa bersyukur dan lebih giat belajar karena melihat antusias para anak-anak dalam belajar.

Kuliah kerja nyata KKN ini tidak hanya tentang mencari nilai akademik, tetapi juga memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Semoga apa yangtelah aku dan kelompok KKN Guardian Nusantara menjadikan desa Purwabakti menjadi desa yang

lebih damai dan menjadi tempat yang menggabungkan keindahan alam dan kedalaman spiritualitas. Dan juga dapat memberikan inspirasi bagi banyak orang tentang potensi positif yang dapat diciptakan melalui kolaborasi dan tekad yang kuat.

“Kisah Kasih di Desa Purwabakti”

Oleh : Arief Mulya

Suatu malam yang cerah ditemani rembulan yang terang nan indah, aku seorang mahasiswa yang semangat, mulai pertualangan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Purwabakti. Desa Purwabakti merupakan salah satu desa wisata yang berada di daerah Bogor Barat. Hari pertama berada di lingkungan yang benar-benar tidak pernah dikenali, kami anggota kelompok mayoritas tidak saling mengenal. Rasa kecemasan, dan bingung amat terasa ketika awal berkenalan dengan mereka (teman-teman KKN). Dalam pikiranku “apakah semua orang yang ada dikelompok ini akan memiliki rasa kekeluargaan dengan seiring berjalannya waktu? “.

Hari demi hari dilewati dengan seiring berjalannya waktu, secara tidak sadar aku dan anggota kelompokku Guardian Nusantara mulai memiliki rasa peduli, kompak, dan saling menyemangati. Minggu pertama aku dan Guardian Nusantara mulai berpetualang dengan melakukan observasi dan survey yang berguna untuk menyesuaikan dengan kondisi dan program kerja guardian nusantara. Pada setiap malam hari nya kami mengadakan evaluasi terkait apa yang sudah dilakukan selama seharian di desa Purwabakti.

Minggu kedua, ketiga terkahir, aku dan Gurdian Nusantara mulai melaksanakan program kerja yang sudah di setuju oleh semua anggota kelompok, diantaranya kami focus dalam empat (4) aspek yaitu bidang lingkungan masyarakat, pariwisata, keagamaan dan pendidikan. Bidang lingkungan masyarakat aku dan Guardian Nusantara memiliki program kerja yaitu penyerahan 3000 bibit tanaman dan paniti HUT RI, dalam bidang pariwisata aku dan Guardian Nusantara focus membranding tempat wisata yang ada di desa Purwabakti dengan menggunakan media sosial, bidang keagamaan aku dan Guardian Nusantara menagajar ngaji anak-anak dan mengikuti pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu, pengajian ini menjadi salah satu jembatan bagi kita untuk melakukan pendekatan yang lebih intens dengan warga sekitar,

dan yang terakhir dalam bidang pendidikan aku dan Guardian Nusantara mengajar di 3 sekolah yang berbeda, ada salah satu pengalaman yang paling berkesan ketika kami mengajar di Sdn Ciasmara 04, dimana perjalanan menuju Sdn Ciasmara 04 membutuhkan waktu sekitar satu jam perjalanan dan dalam perjalanannya pun sangat memanjakan mata dengan keindahan alam yang sangat indah, selain itu, kami meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak yang membuat anak-anak mendapatkan pendidikan yang lebih berkualitas dan menyenangkan, hal tersebut di realisasikan dengan mengadakan taman baca yang diadakan setiap sore hari.

Semua program kerja berjalan dengan lancar, aman, dan jaya, semua anggota kelompok merasa tidak terbebani dengan program kerja yang sudah dilaksanakan. Aku dan Guardian Nusantara merasa begitu nyaman dengan SDM yang berada di desa Puwabakti. Kami merasa hangat karena diberikan perhatian dan nilai yang lebih oleh masyarakat desa Purwabakti. Tak lupa dengan suara anak-anak yang begitu antusias disetiap sorenya. Aku dan Guardian Nusantara tidak hanya memberikan ilmu kepada masyarakat setempat melainkan aku dan masyarakat sekitar saling berbagi ilmu yang dimiliki.

“Di Sini, Di Desa Purwabakti”

Oleh : Hafidz Muzakky

“Purwabakti”, salah satu desa terpencil yang berada di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Menjadi petani merupakan mayoritas profesi atau pekerjaan bagi warga di Purwabakti. Hal ini tentu terdengar menarik bagi saya sebagai mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mendapatkan tugas untuk melakukan KKN di Purwabakti. Tentu saya tidak sendiri, saya bersama teman-teman lain yang berasal dari latar belakang jurusan dan fakultas berbeda tergabung dalam kelompok 083 KKN UIN Jakarta.

Guardian Nusantara 083 menjadi nama kelompok yang kami pilih sebagai identitas kelompok kami. Beranggotakan 21 orang dengan karakter dan sifat yang berbeda-beda kami dipersatukan dalam kelompok 083 untuk mengabdikan di Desa Purwabakti. Berbagai program kerja kami rancang dengan sedemikian rupa untuk kami kerjakan dengan harapan dapat membantu para warga di Desa Purwabakti.

Di sini, di Desa Purwabakti cerita itu dimulai. Desa yang mungkin bagi kami anggota KKN 083 baru mendengarnya. Desa dengan keindahan alam yang luar biasa dengan bentangan alam pegunungan, sungai dan pesawahan yang sangat eksotik. Warga-warga yang ramah, udara yang sejuk, jalanan desa yang naik turun juga menjadi ciri khas dari desa ini. Tentu bukan tanpa alasan kenapa Purwabakti menjadi salah satu desa yang menjadi tujuan dilakukannya KKN. Dengan permasalahan yang ada, desa ini menjadi fokus utama bagi pihak kampus untuk dilaksanakannya KKN. Ya, disinilah kami mengabdikan, Di desa Purwabakti.

Kurang lebih satu bulan lamanya, kami 21 orang tinggal bersama-sama dalam satu rumah. Awalnya sempat terbesit dalam pikiran apakah bisa secepat itu kami tinggal bersama bersama dengan orang-orang yang mungkin saja kami baru bertemu dan melihatnya. Namun waktu menjawab dengan sangat cepat bahwa kami bisa dengan mudah berbaur dan bersatu. Di sini, di Desa Purwabakti saya bertemu banyak sekali orang-orang baru termasuk dari teman-teman kelompok KKN saya dan juga tentu para warga yang ada di Purwabakti.

Tentu saya dan beberapa teman-teman lain datang ke desa ini bukan hanya sekadar berkunjung saja. Dengan bekal program kerja yang sudah kami rancang tentu dengan menyesuaikan permasalahan yang ada di desa ini kami mempunyai harapan agar dapat berperan dan membantu membangun dan memajukan desa ini menjadi lebih baik lagi serta dapat mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang ada di desa ini.

Sebagai mahasiswa pertanian dan mayoritas warga di sini bekerja sebagai petani tentu saya punya tujuan tersendiri agar bisa membantu para petani di desa ini. Lewat program kerja yang kami sudah buat dan kami namakan “Bina Tani” ini harapannya dapat membantu sedikit banyaknya bagi pertanian yang ada di desa ini. Bina Tani merupakan salah satu program kerja yang kami buat diantara program-program kerja lainnya. Saya bersama teman saya Cellsa yang merupakan mahasiswi Program Studi Biologi UIN Jakarta menjadi penanggung jawab program kerja Bina Tani ini. Bina Tani merupakan program kerja dengan kegiatan membagikan bibit dan benih gratis kepada para warga yang ada di Purwabakti khususnya yang berprofesi sebagai petani.

Pada program kerja Bina Tani ini saya dan teman-teman lainnya membagikan sekitar 3000 batang bibit dan 90 benih sayuran. Saya dan Celsa sebagai penanggung jawab pada proker ini tentu sebelumnya sudah mencari tau bagaimana mendapatkan total 3000 batang bibit dan 90 benih sayuran. Lewat program yang dimiliki Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Persemaian Modern Rumpin kami berdua mendapatkan 3000 bibit itu secara gratis. Sementara untuk benih sayuran kami mendapatkannya lewat Online Shop.

Di Persemaian Modern Rumpin Saya dan Celsa pergi kesana untuk mengambil bibit tersebut. Menggunakan angkot yang sudah disiapkan sebelumnya kami berangkat menuju tempat tersebut. Jarak yang cukup jauh ternyata membuat kami bosan dan lelah ditambah dengan jumlah bibit yang terbilang sangat banyak ternyata tidak cukup diangkut hanya menggunakan satu angkot. Saya dan Celsa kemudian berdiskusi untuk bagaimana agar bibit tersebut dapat terangkut semua. Ya, walaupun pada akhirnya kami harus merasakan kebosanan dan kelelahan lagi karena harus dua kali bolak balik purwabakti – Rumpin. Tapi hal itu tentunya kami jalani dengan senang hati karena program kerja kami ini bisa sangat bermanfaat dan membantu para warga desa Purwabakti.

Setelah kami mengambil bibit tersebut kemudian Saya dan Celsa bersama teman-teman kelompok lainnya menurunkan bibit tersebut dari angkot dan menyusunnya dengan rapi dan kami letakkan di depan rumah/posko KKN kami. Program kerja Bina Tani merupakan salah satu program pertama kelompok KKN kami sehingga pada program kerja inilah kami juga dapat membangun kebersamaan satu sama lain ketika kami bersama-sama menurunkan bibit dan menyusunnya di depan posko.

Bibit dan benih yang sudah kami siapkan tersebut kemudian kami bagikan kepada para warga desa Purwabakti. Warga di Desa Purwabakti ini sangat antusias terhadap program kerja ini karena program kerja ini juga merupakan salah satu permintaan dari ketua RW 004, RW di mana tempat tinggal kami berada. Terlihat wajah-wajah bahagia ketika para warga mengambil bibit yang sudah kami siapkan dan kami bagikan langsung di depan posko kami. Hal itu juga yang menjadi kebahagiaan Saya dan teman-teman lainnya ketika melihat para

warga antusias dan terlihat bahagia pada saat kami membagikan bibit tersebut. Sementara untuk benih kami salurkan kepada pihak desa yang kemudian dibagikan kepada anggota kelompok tani yang ada di Desa Purwabakti.

Program kerja Bina Tani ini merupakan program kerja jangka panjang karena hasil dari program kerja ini dapat dirasakan mungkin beberapa tahun kedepan. Dari program kerja ini tentunya kami khususnya saya berharap agar suatu saat Desa Purwabakti dapat menjadi desa penghasil komoditas-komoditas tanaman yang kami bagikan yang buah atau tanamannya dapat bermanfaat tidak hanya bagi para warga Desa Purwabakti tetapi juga bagi masyarakat Indonesia dapat merasakan buah atau tanaman yang dihasilkan dari kebun-kebun warga yang ada di Desa Purwabakti.

Itulah salah satu bentuk pengabdian kami kepada desa ini melalui program kerja Bina Tani. Program kerja Bina Tani ini juga sedikit menarik perhatian pihak kampus karena program kerja kami ternyata diliput dan ditulis di berita yang di post di salah satu portal berita kampus milik UIN Jakarta. Hal itu menjadi kebanggaan tersendiri bagi saya mungkin bagi beberapa teman lainnya. Tentunya Masih banyak program-program kerja yang kami lakukan yang tidak bisa saya jelaskan satu persatu karena tidak cukup juga dituliskan semua dalam kisah singkat ini tetapi mungkin bisa dibaca pada kisah-kisah inspiratif lainnya yang dibuat oleh teman-teman kelompok KKN saya.

Ya, itulah salah satu bentuk kegiatan yang saya lakukan di desa ini, di Desa Purwabakti. Banyak pelajaran yang saya dapatkan dari kegiatan tersebut dan juga dari kegiatan-kegiatan lainnya. Canda, tawa, suka, duka, emosi, bahagia, sedih semuanya terekam dalam memori dengan desa ini menjadi saksi. 21 orang hidup bersama selama satu bulan lamanya dalam satu rumah. Keluar dari zona nyaman yang mungkin menjadi hal yang tidak mudah dilakukan bagi sebagian orang tetapi harus dilakukan dan dilewati dengan begitu mudah dan cepat.

Terimakasih Desa Purwabakti dengan segala cerita dan kenangannya. Sebuah cerita baru yang mungkin tidak bisa lagi ditemui dikemudian hari. Terimakasih juga teman-teman anggota kelompok KKN 083 yang telah kebersamai selama satu bulan lamanya. Semoga

kita dapat berjumpa dilain waktu dan suatu saat dapat kembali ke desa ini lagi walaupun hanya sekedar silaturahmi dan mengenang masa-masa itu di sini, Di Desa Purwabakti.

“KKN; Kuliah Kerja Ngonten”

Oleh : Tarischa Wardah Safitri

Saya Tarischa Wardah Safitri, adalah seorang mahasiswa dari jurusan PBI semester 6 yang saat itu sedang melakukan KKN atau Kuliah Kerja Nyata di salah satu desa yang terkenal sebagai desa pariwisata di kabupaten bogor. Pada awalnya sangat berat bagi saya untuk melakukan KKN tersebut, mengingat bagaimana keluhan yang saya dengar dari kakak tingkat mengenai transportasi, jaringan, menguras waktu atau tenaga, dll. Karena saat itu saya pikir, seharusnya saya sudah bebas dari beban-beban perkuliahan jika saja tidak ada kegiatan KKN di semester ini. Yang singkatnya, mengganggu liburan seantero mahasiswa.

Namun seiring berjalannya waktu, hal tersebut hilang dari pikiran saya, saya semakin nyaman dengan teman maupun suasana di KKN. Hal itu tak jauh karena saya mendapatkan proker yang membuat saya semakin menyukai desa dimana saya tinggal untuk KKN, yaitu proker ‘Pariwisata.’ Selaku saya adalah PDD, saya diminta untuk melakukan rekaman atau shooting di tempat yang asing bagi saya. Tempat tersebut diberi nama Terasering Cisalada. Yang membuat saya kagum adalah bagaimana suasana di tempat pariwisata tersebut sangatlah indah, hamparan padi terpampang nyata didepan mata, ditambah saung-saung yang teduh yang juga mempercantik tempat tersebut.

Hampir setiap minggu saya dan teman saya pergi ke Terasering Cisalada, kami disana mengambil video pemandangan, lalu melakukan wawancara terhadap warga disana, dan masih banyak lagi. Tujuan saya dan teman saya adalah untuk mempromosikan tempat tersebut agar lebih dikenal oleh orang-orang diluar sana, istilahnya adalah kami sedang melakukan konten promosi, yang nantinya akan di upload ke media sosial. Menurut saya hal tersebut tidak akan terlupakan bagi saya, bagaimana kami lelah seharian dibawah terik matahari demi mendapatkan video yang bagus. Susah dan senang saya terima dengan baik dalam menjalankan program kerja tersebut, menurut saya hal

tersebut memberikan sedikit energi ketika saya suntuk selama KKN. Dan saya tersadarkan, bahwa kita memang butuh udara segar di tengah polusi yang sedang membabi buta di negara Indonesia. Saya tidak akan melupakan kenangan indah tersebut yaitu melakukan KKN sambil Ngonten, hehe. Hal tersebut yang akan membuat saya selalu teringat dengan masa-masa KKN.

“Anugerah Tuhan di Desa Purwabakti”

Oleh : Daffa Iqbal Musyafa

Desa Purwabakti merupakan suatu Desa yang berada di daerah terluar Kabupaten Bogor, Tepatnya di Kecamatan Pamijahan. Desa tersebut berbatasan langsung dengan Kabupaten Sukabumi di sisi selatan. Kami bersyukur, KKN 83 UIN Jakarta di tempatkan di desa tersebut, karena desa tersebut memiliki kekayaan alam yang melimpah, masyarakat desa yang ramah dan suportif, serta adat dan tradisi yang unik.

Senin, 24 Juli 2023 waktu dimana kami tiba di Desa Purwabakti, kami datang lebih awal dari yang telah dijadwalkan. Suasana hangat dan senyuman tulus masyarakat desa menyambut kedatangan kami di tempat yang baru. Ketika malam tiba di hari pertama, kami diajak untuk bergabung dalam kajian rutin di bawah bimbingan Ustad Amon, dan lainnya di masjid desa. Meskipun awalnya merasa sungkan, dorongan mereka membuat kami akhirnya bersedia bergabung. Saya merasa sungguh terhormat ketika diberikan kesempatan untuk memberikan sambutan pembukaan kepada masyarakat, momen ini memungkinkan saya untuk menjelaskan dengan penuh semangat mengenai program kerja yang akan kita jalani bersama satu bulan kedepan, hal tersebut merupakan pengalaman yang tak akan terlupakan bagi saya pribadi. Di akhir acara, kami dihadiahi dengan keramahan sejati, yang memenuhi besek – besek kecil saat kami pulang, memberikan nuansa ajaib dalam perjalanan kembali ke posko.

Tinggal bersama dengan individu yang berbeda, telah mengarunikan pelajaran bahwa setiap jiwa memiliki karakter yang unik. Dalam bulan yang bersemi, kita mencurahkan diri untuk saling mengenali dan melengkapi, dengan lembut merendahkan diri, mengukir kesatuan dari keberagaman. Berbagai bentuk permainan telah kita lakukan bersama, menonton film bersama di gelap malam, karaoke serta

bernyanyi bersama di hadapan api unggun yang memberikan kehangatan pada kebersamaan, menyulap makanan lezat untuk dihidangkan bersama di atas helaian daun pisang. Kita berolahraga bersama di pagi hari, menciptakan harmoni tubuh dan pikiran. Kemudian, petualangan bersama ke air terjun dengan merasakan kesejukan alam yang memukau. Semua semata mata hanya untuk membangun chemistry diantara kita. Hari berganti hari, rangkaian program telah kita lalui. Program pariwisata memberikan tantangan seru, menggugah semangat untuk merancang citra destinasi wisata yang baik, program pendidikan menghadirkan keharuan, kenangan, dan kebahagiaan yang melimpah, program keagamaan menghadirkan pencerahan serta menggetarkan hati kami, dan masyarakat, program kemasyarakatan dengan perlombaan yang meriah, penuh kebahagiaan dan keseruan. Lalu program pemberdayaan pertanian memberikan berlimpah manfaat kepada masyarakat, dengan ribuan bibit tanaman yang kami berikan.

Semua terkejut ketika pada malam hari itu, musibah tanah longsor yang merambah desa, puji syukur terhanyut dalam nada Alhamdulillah, sebab tidak ada jiwa yang tersayat serta tak ada pemukiman yang hancur. Longsor itu berhenti di pangkuan terasering pesawahan. Hal ini menggetarkan jiwa kami, mendorong kami untuk segera turun tangan dalam membersihkan puing – puingnya. Interaksi yang kami bangun dengan masyarakat, serta guyonan halus semakin mempererat ikatan dan keakraban di antara kita. Hingga pada akhirnya, kesedihan dan kelelahan kami, menjelma menjadi pengabdian yang tulus.

Tak terasa. Seperti sekejap, satu bulan telah melintas begitu cepat, dan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian telah kami nikmati dan selesaikan bersama. Saatnya kami berpamitan untuk melanjutkan tugas dan kegiatan kami di dunia perkuliahan, ada perasaan haru dan kebahagiaan yang bercampur dalam lubuk hati kami. Malam penutupan dihiasi dengan pesta liwetan dengan masyarakat dan lampion – lampion harapan yang menerangi malam penuh haru itu. Terimakasih Desa Purwabakti dengan seluruh isinya, desa yang di anugerahkan keindahan oleh Tuhan. Take good care of yourself, i'll leave.

“Harta Karun Kekayaan Indonesia Ada di Desa Purwabakti”

Oleh : Nyi Ageng Putri Pertama

Desa Purwabakti lolos 75 besar ADWI (Anugerah Desa Wisata Indonesia) 2023. Begitulah tampilan pertama di pencarian google saat menulis nama Desa Purwabakti. Tepat sekali alamatnya di Desa Purwabakti, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Menjadi salah satu tempat pengabdian untuk melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023. Alamat tersebut diperuntukkan bagi mahasiswa yang tergabung dalam kelompok 083, yang menjadi kelompokku.

Banyaknya perspektif yang tidak mengenakan dilontarkan tentang pengabdian di wilayah Bogor yang sulitnya air bersih/bagus untuk mandi, jalannya jelek, jauhnya jangkauan kemanapun dan berbagai perspektif jelek lainnya yang dilontarkan sebelum KKN dimulai. Hal demikian itu menjadi suatu ketakutan yang dialami oleh sebagian mahasiswa yang akan melaksanakan KKN termasuk aku. Tetapi bagaimanapun sudut pandang orang lain, dan bagaimanapun terjadinya keadaan disana, itulah desa pengabdian yang akan mengajarkan banyak hal dan pelajaran yang bisa kita ambil ketika selesai melaksanakan tugas pengabdian sebagai seorang mahasiswa.

Sejujurnya, aku tidak begitu memperdulikan berbagai sudut pandang orang lain, jauh dari pada itu, aku mengetahui jika tempat pengabdianku adalah di Bogor, semangat itu semakin menggebu, apalagi ketika sudah melaksanakan survei lokasi kesana. Mengingat rekam jejak keinginanku, aku si pemilik mimpi yang ingin berlibur, jalan-jalan atau menjadi seorang traveler yang dapat melihat pemandangan hijau alam yang luas ciptaan Allah SWT. Tahun demi tahun keinginan itu belum terwujud, hingga akhirnya aku mendapatkan yang lebih atas doa dan keinginanku mengunjungi tempat bernuansa alam yang hijau.

Mengapa aku bisa mengatakan mendapatkan yang lebih atas doaku? Aku ingin hanya berlibur dan menikmati alam yang hijau, tetapi Allah memberikan aku untuk tinggal satu bulan dan menjadi bagian dari pengelolaan alam yang sudah Allah ciptakan ini. Bagaimana tidak? Menjadi penanggung jawab pada program kerja pariwisata merupakan salah satu kesempatan berharga bagiku. Aku mendapatkan banyak pengetahuan dan ilmu, bukan hanya sebagai pengabdian dan menolong

masayarakat sana, tapi aku pula mendapatkannya lebih banyak bahkan dari apa yang kami mahasiswa KKN berikan.

Belum lama dari kedatangan kami KKN 083, ke Desa Purwabakti yang sudah ditetapkan menjadi desa wisata yang lolos masuk dalam 75 ADWI 2023. Ketika kami datang persiapan penjurian dan penyambutan tim Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menjadi salah satu kegiatan yang sangat berharga yang turut terlibat dalam mensukseskan acara tersebut. Pemandangan alam yang sangat asri menjadikan aku semakin jatuh cinta pada Desa Wisata ini. Bukan hanya sumber daya alam yang menjadikan kenikmatan aku dalam pengabdian disini, tetapi sumber daya manusia yang rukun dan kekeluargaan ini, semakin takjub untuk melihat, apakah masih banyak kekayaan lain di desa ini.

Sebagai penanggung jawab program kerja pariwisata yang memiliki kegiatan untuk membranding atau memperkenalkan salah satu objek wisata yaitu “Objek Wisata Tematik Terasering Cisalada” serta membuat akun media sosial, seperti Instagram dan TikTok, untuk mempermudah pengelola berinteraksi dengan para wisatawan yang ingin berkunjung, dan memudahkan pengunjung untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui media sosial yang telah dibuat. Hingga media sosial saat ini genap satu bulan dibuat sudah mencapai 300 orang pengikut dan sudah hampir 2.000 orang yang telah menonton cuplikan video branding objek wisatanya.

Desa Purwabakti ini, memiliki banyak tempat wisata yang bisa dikunjungi, seperti beberapa curug, pemandian air panas, kebun teh dan lainnya. Namun tempat wisata tersebut tidak seramai wisata Terasering yang sudah banyak dikunjungi, karena masih terkendalanya oleh akses jalan yang sulit. Banyak pelajaran yang bisa diambil dari kegiatan program kerja untuk pariwisata ini, dengan umur yang belum lama, dan telah berkolaborasi dengan BSI (Bank Syariah Indonesia) yang telah membantu dan memfasilitasi pengembangan pertanian untuk 100 orang petani tidak mampu (dhuafa).

Pemandangan sawah berundak (terasering) yang bisa dilihat dan dinikmati keindahannya di Desa Purwabakti memberikan makna yang mendalam, menyaoalkan di Desa ini memiliki kebersamaan yang kuat, kekeluargaan yang sangat erat. Dimana bagi sebagian masyarakat

yang tidak memiliki sawah akan diberikan kesempatan oleh seseorang yang memiliki sawah luas, dengan membeli sebagian, menyewakan dan lainnya sehingga setiap petani bisa merasakan memiliki sawah, bukan hanya sebagai pekerja saja.

Pak Haji, pemilik sawah terluas di Desa Purwabakti. Sosok yang dermawan dengan penampilan sederhana, serta sosok yang tidak selalu menonjolkan bahwa dirinya adalah orang yang kaya. Dengan ikut terjunnya membantu para pekerja ketika longsor, makan lesehan bersama pekerja dan kerendahan hatinya menjadikan sebuah pembelajaran bahwa kita sesama manusia adalah makhluk yang sama, hanya membedakan ketika kita berada dihadapan Allah SWT Sang pencipta.

Keindahan dan kekayaan yang terus ditonjolkan di desa ini, dengan adanya seren taun (upacara adat) yang ditunjukkan, lantunan irama musik khas daerah, beberapa macam sayur dan buah-buahan segar sebagai bentuk hasil panen, pakaian adat, dan berbagai penampilan yang ditunjukkan dalam acara ini, sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil bumi yang didapatkan oleh masyarakat setempat.

Identiknya Desa pengabdian ini sebagai tempat yang asri dan bernuansa pertanian, menjadikan gebrakan salah satu penyaluran bibit dan benih yang diberikan oleh kami kepada masyarakat setempat sampai dengan 3.000 bibit buah dan benih sayuran. Banyaknya program pada pemberdayaan pertanian, kurang rasanya, jika pengabdian tidak ada program pendidikan. KKN 083 membuat sebuah program pendidikan dengan mengadakan kegiatan taman baca setiap sore, juga mengajar di SD maupun Paud.

Salah satu kesan dari pengabdian mengajar ini, adalah mengajar di suatu dusun yang jauh dari tempat tinggal, dengan perjalanan yang membelah bukit dengan jarak tempuh yang jauh. Kami bersama mendatangi salah satu SD yang tepat berada di perbatasan Bogor dengan Sukabumi. Setiap perjalanan dengan keindahan alam yang membentang luas. Tepat di tengah hutan, bak hutan Kalimantan itu, aku tidak pernah menyangka dan mungkin tidak akan pernah tau, jika di Bogor ada hutan dengan pepohonan yang sangat rindang, dan jalanan yang cukup curam

karena diantara jurang dan tebing serta dengan jalan yang tidak mulus, jalannya yang bebatuan. Tidak pernah terbayangkan bagaimana licinnya jalanan ini ketika hujan, dan gelapnya ketika malam hari. Terkesan sekali bagi para guru yang setiap hari harus melewati lembah hutan ini untuk mengajar dan mencerdaskan para penerus bangsa.

Mahasiswa UIN pastinya tidak akan lepas dengan program mengaji atau perihal keagamaan, kami membuat suatu program mengaji untuk anak-anak dan juga mengikuti pengajian dengan bapak-bapak dan ibu-ibu, tidak disangka, pengajian ibu-ibu di Desa Purwabakti hampir setiap hari ada, dan di beberapa dusun. Junjungan tinggi terhadap agama yang begitu besar. Sehingga masyarakat desa yang antusias dan kekeluargaan satu dengan yang lainnya pada setiap kegiatan, hal demikian itu dibuktikan pada perayaan 17 Agustus 2023 sebagai perayaan ulang tahun Republik Indonesia. Kompaknya kebersamaan untuk memenangkan beberapa perlombaan yang disediakan.

Pengabdian di desa yang penuh dengan harta karun kekayaan alam, kekayaan sumber daya manusia yang beragam ini, menjadikan banyak pelajaran dan pengalaman yang didapatkan. Benar-benar berkesan sekali bagaimana cara masyarakat menerima kami, membantu kami, dan juga berbagai haturan terima kasih selalu dilontarkan oleh setiap bibir mereka kepada kami. Padahal kami yang seharusnya memberikan banyak terima kasih kepada masyarakat Desa Purwabakti yang telah menerima kami untuk menjalankan salah satu kewajiban kami sebagai seorang mahasiswa. Tidak luput pula, semua itu adalah bentuk dari kerja sama antar anggota KKN 083 yang telah berkenan menorehkan tinta pada perjalanan sarjananya ini. Berbagai harapan semoga dapat kembali bertemu dengan masyarakat Desa Purwabakti dengan tampilan Desa Wisata yang lebih maju dan bertemu kembali dengan para pejuang pengabdian dengan versi terbaik masing-masing.

“Kenangan Yang Tak Terlupakan”

Oleh : Jaka Samudra

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegritasan dari pendidikan dan pengajaran. Cerita ini berawal sejak saya dan teman-teman kelompok KKN 83 ditempatkan di Desa purwabakti, Kecamatan

Pemijahan, Kabupaten Bogor untuk melaksanakan pengabdian ke masyarakat serta menerapkan tri dharma perguruan tinggi yang ketiga. Dari awal kedatangan saya di Desa purwabakti saya selalu bersyukur dan kagum dengan segala potensi desa, keberagaman, kebersamaan warga, pemandangan yang begitu indah dan begitu banyak nya tempat wisata yang membuat saya dan teman-teman terpukau.

Setelah beberapa minggu di saya kami bisa dekat dengan masyarakat dan anak-anak yang ada di sana, saya sungguh bangga dan senang dengan anak-anak di sana karena mereka mempunyai tekak yang kuat untuk terus belajar tentang banyak hal, sehingga selama di desa saya meberikan apa yang bisa saya berikan, terkadang saya yang di buat lelah dengan sikap mereka yang super aktif namun hal itu tidak membuat saya semakin senang dan semangat untuk mengajari mereka. setiap hari kkn di desa purwabakti sungguh tidak terasa karena di balik itu ada teman saya yang asik, suka berkomedid dan bercerita tentang kehidupan manusia sampai tentang kisah nabi musa dan terkadang ada saja lagu yang di buat oleh yashar yang mempunyai arti yang bermakna.

Desa purwabakti bagiku sungguh luar biasa, karena setia malam selasa ada pengajian rutin yang di adakan oleh elemen masyarakat dan para ustadz yang ada di sana, setiap pengajian saya sungguh mengikutinya dengan seksama karena banyak sekali kisah serta kesan pesan yang bisa kita ambil di dalamnya. Selain itu suasana perkampungan yang begitu damai dan tenang sangat di rasakan di desa itu. Desa purwabakti tempat kami mengabdikan dengan penuh tanpa ada rasa pamrih, di desa ini juga sungguh berarti bagi kami, dengan kkn ini bisa menyatukan satu sama lain yang kita berasal dari latar belakang yang berbeda dan karakter yang berbeda-beda dan menjadikan kita sebuah keluarga.

Satu bulan saya lalui hari-hari di Desa purwabakti, saya banyak belajar mengenai cara menghargai perbedaan, peduli sesama, tolong menolong, hingga hangatnya kebersamaan. Diawal kami tinggal disana kami masih banyak melakukan penyesuaian dan memerlukan beberapa bantuan, dan syukurnya warga Desa purwabakti tidak pernah segan untuk membantu kami. Dari situ saya sadar bahwa tolong menolong merupakan hal yang penting yang biasa dilakukan warga disini serta selama kita berbuat baik makan allah akan balas kebaikan itu . Tidak

hanya itu, Hal lain yang membuat saya kagum dengan masyarakat Desa purwabakti yakni desa yang masih asli, kaya akan budaya dan kerajinan tangan yang sangat indah serta mempesona, kerajinan tangan dengan anyaman bambu dan sebagainya serta masyarakat yang sangat ramah. Thank you purwabakti.

“KKN: Kisah Keikhlasan dan dedikasi Mahasiswa”

Oleh : Nuzulina Amany

Di sebuah desa Purwabakti di kecamatan Pamijahan, Bogor, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan universitas yang berbeda tiba untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata. Desa ini terletak lumayan jauh dari pusat perkotaan, aksesnya sulit, dan penduduknya kebanyakan petani. Salah satu mahasiswa, namanya Amany, berasal dari jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Din. Ia mendapatkan amanah untuk menjalankan KKN di desa ini, dan ia ingin memberikan kontribusi nyata kepada anak-anak desa dalam hal pendidikan. Amany dan teman-temannya segera terlibat dalam kehidupan masyarakat setempat.

Amany dan timnya bekerja sama dengan sekolah dasar, dan PAUD di desa tersebut. Mereka memberikan bantuan dalam pembelajaran, membuka taman baca setiap sore di posko, dan memberikan banyak media pembelajaran kepada sekolah-sekolah tersebut. Mereka juga melibatkan orangtua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, mahasiswa-mahasiswa lain di tim ini juga fokus pada aspek lain dari pembangunan desa. Ada yang membantu petani meningkatkan teknik pertanian mereka, yang lain memberikan pelatihan kewirausahaan kepada ibu-ibu desa untuk menciptakan penghasilan tambahan.

Selama bulan-bulan mereka tinggal di desa itu, mahasiswa-mahasiswa ini menghadapi banyak tantangan. Cuaca yang tidak menentu, terbatasnya sumber daya, dan jarak dari keluarga mereka menjadi cobaan. Namun, mereka tetap bersatu dalam semangat keikhlasan dan dedikasi mereka untuk membantu desa ini berkembang.

Pada akhir program KKN, desa itu mengalami perubahan yang nyata. Anak-anak desa memiliki akses pendidikan yang lebih baik, petani menghasilkan hasil panen yang lebih baik, dan ekonomi desa

semakin kuat. Selain itu, mahasiswa-mahasiswa itu juga mendapatkan pelajaran berharga tentang hidup dan kerja sama.

Cerita ini menggambarkan bagaimana KKN dapat menjadi platform bagi mahasiswa untuk menunjukkan keikhlasan dan dedikasi mereka dalam membantu komunitas yang membutuhkan. Selain itu, mereka juga mendapatkan pengalaman berharga yang akan membentuk pemahaman mereka tentang dunia dan memberi mereka keterampilan serta empati yang tak ternilai.

“Senyuman hangat Di Desa Purwabakti”

Oleh : Ulil Fajri

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu manajemen dan difokuskan kepada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Purwabakti, Kecamatan pamijahan, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat wisata dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan. Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah kurangnya pendidikan. Oleh karena

itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Yakin, A., & Mahoya, A. (2017). *Metode Observasi (Dalam Rangka Pelaksanaan Program KKN)*. LPPM Universitas Al-Asyariah Mandar, Sulawesi Selatan.
- Veresia, T. O. (n.d.). *RRA-PRA Pendekatan Partisipatif dalam Penelitian*. Institut Pertanian Bogor (IPB).
- Winardi, R. D. (2019). *Metode Wawancara*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Firda Amalia Putri

Seorang pencinta biru ini adalah mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam di UIN Jakarta. Ia memiliki ketertarikan dengan isu kemanusiaan, gender, lingkungan dan keberagaman. Firda aktif di Amnesty UIN Jakarta sejak 2021 dan saat ini ia menjabat sebagai Koordinator Umum Amnesty UIN Jakarta. Selain aktif di Amnesty UIN Jakarta, Firda juga seorang reporter dari Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Institut periode 2020-2022. Ketertarikannya pada isu gender membuat Firda membentuk suatu komunitas bernama Gender Equality Class (GEC) yang kini sudah berusia hampir tiga tahun. Environment Enthusiast ini kini juga menjabat sebagai Direktur Lokal dari HopeHelps UIN Jakarta. Firda dapat dihubungi melalui surel di firdaputri499@gmail.com.

2. Jaka Samudra

Jaka Samudra seorang anak ke-3 dari 4 orang bersaudara yang lahir dari keluarga yang bermental baja. Kelahiran Gunung Kemala, 01 Januari tahun 2003 yang memiliki zodiak Capricorn, diam namun memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Saat ini, dia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi Perbankan syariah . Dia juga aktif di berbagai organisasi kampus, di antaranya: KOPAM,HML (Himpunan Mahasiswa Lampung), PMII . Kesempatan ini bukan semata mencari identitas, akan tetapi mahasiswa harus memiliki peran hidup dalam menghadapi tantangan zaman. “Berbahagialah dia yang makan dari keringatnya sendiri bersuka karena usahanya sendiri dan maju karena pengalamannya sendiri”

3. Irma Indrianita Maharani

Irma Indrianita Maharani, seorang anak bungsu dari 5 bersaudara dan dilingkungan sehari-harinya sering dipanggil dengan Irma dan dilingkungan keluarganya biasa dipanggil dengan Rani. Seorang kelahiran Jakarta, 12 Juni 2002 ini sudah menempuh pendidikan formal di SDN Cilandak Barat 01 Pagi, SMP Negeri 68 Jakarta yang berada di wilayah Cipete Selatan, dan di SMA Negeri 46 Jakarta. Irma merupakan mahasiswa aktif semester 7 Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, angkatan 2020.

Alasan Irma tertarik masuk jurusan ilmu hukum karena Irma memiliki cita-cita untuk menjadi seorang jaksa, maka dari itu saat ini Irma sedang mengambil konsentrasi hukum pidana/praktisi hukum.

Irma memiliki kemampuan dalam hal bermain basket dan hockey lapangan, karena semasa SMAnya Irma mengikuti ekstrakurikuler basket dan hockey lapangan. Irma pernah mengikuti turnamen hockey se-Jabodetabek sebagai perwakilan tim putri SMA Negeri 46 Jakarta. Selama kuliah, Irma sering ditunjuk sebagai sekretaris di kepanitiaan maupun di organisasi. Hal inilah yang membuat Irma cukup handal dalam menggunakan microsoft office. Semasa kuliah, Irma aktif dalam organisasi intra kampus sebagai anggota Departemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang) HMPS Ilmu Hukum tahun 2021 dan ikut dalam berbagai kepanitiaan di acara-acara himpunan. Saat ini, Irma menjabat sebagai sekretaris dalam LSO Program Studi Ilmu Hukum yakni AMPUH.

Irma dikenal sebagai pribadi yang mudah bersosialisasi dan beradaptasi dilingkungan baru, namun Irma juga pribadi yang cukup pendiam apabila berada dilingkungan yang menurutnya kurang nyaman atau Irma sudah tidak memiliki energi untuk bersosialisasi. Tetapi saat Irma ikut KKN dan berkenalan dengan teman-teman baru, Irma sangat mudah akrab dan beradaptasi, dan bisa dibilang KKN 083 merupakan tempat yang nyaman sehingga Irma menjadi pribadi yang ceria.

4. Nuzulina Amany

Nuzulina Amany itulah namanya, lahir di Tangerang, 02 Desember 2001, ia adalah anak pertama dari 3 bersaudara, ayahnya bernama Maryanto dan ibunya bernama Wiji Lestari. Sejak kecil ia akrab dipanggil Amany. Sejak usia 4 tahun amany sudah mulai menempuh pendidikannya di TK Islam Ibunda, setelah lulus ia melanjutkan pendidikan dasarnya di SDI Darunnajah, lalu Amany melanjutkan sekolah menengah pertamanya di Pondok pesantren Darunnajah. Setelah itu Nanda melanjutkan sekolah menengah atasnya Pondok pesantren Darunnajah itu lagi. Setelah menamatkan Pendidikan Menengah Atas, Amany melanjutkan perkuliahannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini hingga saat ini.

5. Nanda Putri 'Ainu Wardah

Nanda Putri 'Ainu Wardah itulah namanya lahir di Tangerang, 7 September 2001, ia adalah anak keempat dari 5 bersaudara, Ayahnya bernama Ahmad Damiri dan ibunya bernama Suriyanah. Sejak kecil ia akrab dipanggil Nanda. Sejak usia 3 tahun Nanda sudah mulai menempuh pendidikannya di RA Miftah Assa'adah, setelah lulus ia melanjutkan pendidikan dasarnya di MI Darussalam, lalu Nanda melanjutkan sekolah menengah pertamanya di MTsT Miftah Assa'adah. Setelah itu Nanda melanjutkan sekolah menengah atasnya di MAN 19 Jakarta mengambil jurusan MIPA. Setelah menamatkan Pendidikan Menengah Atas, Nanda melanjutkan perkuliahannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini hingga saat ini.

6. Nyi Ageng Putri Pertama

Assalamu'alaikum, Hallo! Kenalan yu.. Nama aku Nyi Ageng Putri Pertama, biasa dipanggil dengan sebutan Ageng. Aku lahir di Jakarta tepatnya dekat dengan kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang saat ini menjadi kampusku, hehe. Jadi dulu Mamah dan Papah aku adalah alumni kampus UIN Ciputat ini, tepat sekali saat masih kuliah mereka sudah menikah, hingga memiliki anak dan jadilah aku saat ini yang kalian kenal.

Jakarta, 29 Maret 2002 masuk dalam zodiak Aries. Aku tinggal dan besar di Karawang, sebuah kabupaten yang dulunya disebut sebagai Lumbung Padi, namun kini sebagai kota Industri, dari sekolah TK, SD, SMP, dan SMA. Orang tuaku, selalu mengajari tentang sebuah kemandirian, rumahku yang sebenarnya jauh dari pusat kota Karawang ini menjadikanku ingin merantau dan menempuh Sekolah Menengah Atas di Karawang, hingga disana berbagai macam pencapaian telah aku raih, walau sebelumnya ketika di SMP aku bukanlah siapa-siapa.

Aku si pemilik cita-cita menjadi seorang santri seperti beberapa temanku, yang melanjutkan pendidikan di pesantren seperti awal masuk SMP ataupun SMA. Namun keinginan itu belum terwujudkan, entah yang disebabkan oleh berbagai macam faktor yang membuatku harus mengurungkan cita-cita itu.

Tetapi didikan dari orang tuaku, jika memiliki keinginan dan ajaran kemandirian itu, selalu aku tanamkan. Bahkan cita-cita serupa aku harapkan dan aku wujudkan ketika masuk kuliah, "Jika aku tidak

ada kesempatan buat pesantren, izinkan aku masuk UIN, sebagai Universitas Islam yang bisa membantu aku untuk mewujudkan cita-cita itu, tidak terlepas dari itu, ingin sekali rasanya pulang ke tanah kelahiran. Hingga pada akhirnya aku bertemu dengan teman-teman yang notabene adalah lulusan dari pesantren, aku pun banyak belajar dari mereka dan bisa merasakannya.

Masuk UIN pun bukanlah hal yang mudah. Aku harus berkali-kali gagal masuk kampus dengan mengikuti semua jalur masuk seperti SNMPTN, SBMPTN, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, dan Mandiri yang terus ditolak, hingga akhirnya aku diterima jalur mandiri pada pilihan kedua, yang saat ini menjadi jurusanku yaitu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Kegagalan itu tidak berhenti sampai sini. Faktor ekonomi masih menjadi penghalang untuk melanjutkan kuliah, karena UKT yang terlihat sangat mencekik, 10 bahkan 20 kali ikut pendaftaran beasiswa mulai dari beasiswa pemerintah, lembaga, komunitas, swasta dan lainnya tidak ada yang menerima satu pun. Namun, hingga pada akhirnya ada salah satu beasiswa yang membebaskanku dari pembayaran UKT hingga aku di wisuda sebagai sarjana bergelar S.Sos.

Perjalanan itu banyak berbagai makna yang bisa diambil, yaitu “Allah akan memberikan apa yang kamu butuhkan, bukan yang kamu inginkan, serta Allah tidak akan menyegerakan sesuatu kecuali itu yang baik bagiku, dan Allah tidak akan melambatkan sesuatu jika itu pula yang terbaik untukku.” Dan terus berusaha, coba semua yang ingin dicoba, dan jangan takut gagal, serta menghargai setiap daripada proses yang kita lalui.

7. Nur Auwalia Suci Putri

Nur auwalia suci putri, akrab dipanggil aul dan awa lahir pada tanggal 24 mei 2002. Memiliki darah Bima, Nusa Tenggara Barat, akan tetapi lahir di Jakarta. Saat ini menempuh pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 di Program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain itu, memiliki hobi membaca novel dan mendengarkan music dengan berbagai genre.

8. Muhammad Syafii

Aku, Muhammad Syafi'i akrab dipanggil Pei atau Pey adalah seorang lelaki tangguh yang lahir di Bekasi dengan zodiak taurus. Ia merupakan salah satu dari sekian banyak nya manusia beruntung yang

kuliah di UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, kuliah dikampus itu merubah cita-cita yang awalnya menjadi seorang chef berganti menjadi seorang politisi karena culture politic yang ada di kampus itu sangat lah menarik dan ia si lelaki tangguh sangat menyukai dinamika yang ada.

Meskipun lelaki tangguh itu memiliki cita-cita menjadi politisi tetapi ia sangat suka dengan salah satu kalimat yaitu "Go with the flow". Kalimat ini sangat menggambarkan sifat dan sikap yang selalu ia ambil dalam menjalani hidup, ya walaupun tidak semua momen ia menggunakan kalimat yang amat ia sukai itu. Mungkin hanya itu dan jika kamu (sang pembaca) amat sangat penasaran dengan kepribadiannya, maka datang lah ke gedung Fakultas Syariah dan Hukum untuk berkenalan dengan lelaki tangguh itu, See u.

9. Daffa Iqbal Musyafa

Daffa Iqbal Musyafa adalah Mahasiswa dari Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Lahir di Bekasi, 26 Maret 2002 dan tinggal Kota Bekasi. Ia memiliki pemahaman di bidang Manajemen SDM, Sarana dan Prasarana, Serta perencanaan. Ia juga memiliki kemampuan bermain alat musik gitar dan piano. Daffa juga memiliki keterampilan untuk mengoperasikan Microsoft Office dengan baik. Ia juga gemar traveling. Posisi Daffa dalam kelompok KKN adalah sebagai Tim dari Divisi Acara. Motto hidup yang Daffa pegang adalah *not every success is achieved through a challenging journey. but in every challenge faced, success must be realized. therefore, continue to take the challenging journey to achieve success.*

10. Ulil Fajri

Ulil fajri. Biasa dipanggil ulil merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah angkatan 2020. Ia melanjutkan pendidikannya setelah Aliyah ke UIN Syarif Hidayatullah Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir fakultas Ushuluddin. Ia cukup aktif di organisasi internal yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) IAT dan organisasi eksternal yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Posisi di kelompok selama KKN adalah sebagai anggota Koor Divisi Perlengkapan

11. Dinar Aurellia Qatrunada

Dinar Aurellia Qatrunada, Seorang Perempuan cantik yang lahir di Depok, 9 Juli 2002, ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia

adalah seorang mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Salah satu hobi Dinar adalah menonton drama Korea (drakor), yang membuatnya terpesona oleh cerita-cerita yang menarik dan budaya Korea yang unik, serta Hobinya ini menjadi pelarian sekaligus hiburan yang menyenangkan di tengah kesibukan perkuliahan/kehidupan sehari-hari.

Dinar adalah sosok yang memiliki semangat dalam mengejar pendidikannya di bidang ekonomi pembangunan. Dia percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk mencapai tujuan hidupnya. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, Dinar menjunjung tinggi sebuah motto, "Warnailah Hidup dengan Senyum dan Warna-warni Keberanian." Motto ini menggambarkan semangat untuk menjalani hidup dengan keceriaan, senyuman, dan keberanian dalam menghadapi berbagai warna-warni tantangan dan kebahagiaan yang ada dalam perjalanan kehidupan.

12. Yashar Amzuhri Dzumar

Yashar Amzuhri Dzumar. Biasa dipanggil Aam merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah angkatan 2020. Ia melanjutkan pendidikannya setelah Aliyah ke UIN Syarif Hidayatullah Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora. Ia cukup aktif di organisasi internal yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) SPI dan organisasi eksternal yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Posisi di kelompok selama KKN adalah sebagai anggota Divisi Perlengkapan.

13. Feliya Erieka Selma Rasyid

Feliya Erieka Selma Rasyid, akrab di panggil "feli". Dilahirkan di Mataram pada tanggal 9 Januari 2002. ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia memiliki seorang ayah dan ibu yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil (PNS). Ayah yang bekerja di Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo sedangkan ibu yang bekerja Kementerian Agama Mataram. Di sisi lain, kakak dan adikku masih bersekolah sebagai mahasiswa di berbeda beda daerah. Kakak pertamanya yang bersekolah di mesir, ia yang bersekolah di Jakarta, dan adik nya yang bersekolah di Yogyakarta. Ya, kami berlima tinggal di berbeda kota. Karna ayahku yang sangat menjunjung tinggi pendidikan dan pencapaian.

Ia menempuh pendidikan SMP dan SMA di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 1 selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2019 kemudian, melakukan pengabdian selama 1 tahun di pondok pesantren Nurul Haramain yang berlokasi di Lombok Nusa Tenggara barat. Dan saat ini, dia merupakan salah satu mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 dengan mengambil program studi ilmu Hukum. Selama di pondok ia mengikuti banyak kegiatan seperti lomba, beberapa organisasi, dan aktif pramuka. Namun, selama perkuliahan tidak banyak kegiatan di kampus maupun luar kampus yang ia ikuti. Ia hanya pernah mengikuti salah satu organisasi HMPS Ilmu hukum di bidang divisi ekonomi dan bisnis periode 2022-2023. Hobinya adalah Nonton, Tidur, Travelling, dan berburu kuliner. Ia sangat suka makanan pedas, panas, dan berkuah. Ia memiliki kepribadian yang periang, mudah bergaul, baik, serta memiliki paras yang cantik azekk.

14. Taricha Wardah Safitri

Taricha Wardah Safitri yang memiliki panggilan Icha/Ichaw merupakan mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Tarbiyah. Ia memiliki kompetensi akademik terkait berbahasa Inggris yang cukup baik, terutama di bagian tata bahasa (Grammar). Selain itu ia juga memiliki keterampilan fotografi dan menggambar. Ia biasa mengunggah hasil foto, video, dan gambaran di media sosial miliknya. Posisi dia saat KKN adalah Anggota Divisi PDD dan K4.

15. Celsa Alfatamosandy Krisnawan

Seorang perempuan yang lahir pada 30 Juli 2002 dengan nama yang panjang nan unik, Celsa Alfatamosandy Krisnawan. Merupakan anak pertama di keluarga yang sangat keras dan disiplin pendidikan. Setelah sejak SD hingga SMA mengenyam pendidikan di sekolah swasta, akhirnya bisa memenuhi manifestasi untuk berkuliah di universitas negeri. Mana lagi kalau bukan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan yang ia ambil berdasarkan nilai tertinggi di rapot terakhirnya, Biologi. Celsa memiliki hobi membaca buku, favoritnya adalah buku ataupun kisah berlatar misteri. Lewat hobinya itu ia memiliki imajinasi besar yang ia tuangkan dalam cerita yang ia buat untuk kepuasan diri sendiri. Meski ada banyak cerita yang ia tulis dan belum ada satupun yang mencapai kata tamat, namun cerita

terpanjang yang berhasil ia buat ada yang telah mencapai chapter ke 705 dengan setiap chapter berisi 20.000 kata, memang sebenarnya ia memiliki kegigihan sebesar itu. Salah satu kalimat yang pernah ia masukkan dalam kisahnya... "...Kalau mencari kebahagiaan bersama mu dan untuk mu, mungkin aku akan menemukan sesuatu yang lebih berharga..." – kutipan dari hamlet karya William Shakespeare.

16. Hafidz Muzakky

Hafidz Muzakky. Biasa dipanggil Zakky merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah angkatan 2020. Ia melanjutkan pendidikannya setelah SMA ke UIN Syarif Hidayatullah Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi. Ia cukup aktif di organisasi internal yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Agribisnis dan organisasi eksternal yaitu Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian Indonesia (ISMPI). Posisi di kelompok selama KKN adalah sebagai anggota Divisi K4 (Keamanan, Konsumsi, Kesehatan dan Kebersihan)

17. Andri Kurniawan

Namanya adalah Andri Kurniawan, lahir di Banten, Kabupaten Lebak, Kecamatan Lebakgedong, Lahir pada tanggal 17 Maret 2002, ia adalah anak pertama dari dua bersaudara dan adeknya masih kelas 2 SD. Andri atau ndri adalah panggilan akrabnya, ia terlahir di keluarga yang sangat sederhana. Ayahnya seorang Pengusaha pengangkut barang atau buah buahan, sedangkan ibunya bekerja di warung kecil milik pribadi. Sejak kecil ia selalu dinasihati ibunya untuk selalu rajin beribadah, jujur, dan baik terhadap sesama.

Ketika berumur 6 tahun, ia memulai pendidikan di SDN 1 Lebakgedong, kemudian setelah lulus ia melanjutkan di MTs Pondok Pesantren Modern Al-Hidayah Rangkasbitung pada tahun 2014 - 2017. Di pondok ia ikut berbagai macam ekstrakurikuler seperti Pramuka, tapak suci, putsal dan lain sebagainya. Dan ia juga terpilih sebagai PASUS Pasukan Khusus dalam pramuka dan ikut serta dalam ajang perlombaan Pramuka antar pondok. Selepas lulus dari SMP pada 2017, dia pulang lagi ke kampung halamannya untuk melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Aliyah Daarau Attaufiqiyah kecamatan Lebakgedong, Lebak, Banten.

Ketika menginjak kelas X SMA tersebut, ia terpilih sebagai ketua regu dan mengikuti lomba Pramuka antar sekolah tingkat Kabupaten dan Alhamdulillah bisa mengharumkan nama sekolah dengan juara ke-2 dalam perlombaan tersebut. Tentu saja ini membuat hatinya senang dan makin bersemangat dalam pramuka, terus dan terus ia dan anggota lainnya selalu mengirimkan ketika ada ajang perlombaan Pramuka. Menginjak kelas XI ia juga aktif dalam berbagai kegiatan di sekolah dan bergabung dengan organisasi pramuka Dewan Kerja Ranting (DKR) tingkat Kecamatan, dan juga terpilih sebagai pemimpin atau ketua OSIS di sekolah. Dan Saat ini, ia masuk ke Universitas impiannya dari kecil, kampus tercinta yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, alhamdulillah diterima dengan berbagai seleksi jalur mandiri dan mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Saya juga ikut Organisasi Extra kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia PMII. Dan di KKN saya sebagai divisi K4 (Keamanan, Konsumsi, Kesehatan dan Kebersihan).

18. Annisa Fitri Amanda

Annisa Fitri Amanda, biasa dipanggil Icaa. ia lahir di Jakarta, 05 Juni 2002. Saat ini ia berkuliah di UIN Syarif Hidayatulloh jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Setiap orang selalu speechles mendengarnya, dan selalu bertanya-tanya kenapa mengambil jurusan itu?. Dari semenjak Pesantren, ia sangat menyukai bahasa Arab. Menurutnya, Bahasa Arab adalah bahasa yang menyenangkan. Lalu setelah lulus, ia hanya fokus di bahasa Arab, ia tidak ingin kemana-mana, hanya ingin belajar bahasa Arab, jadi ia mengambil Sastra Arab di UIN Jakarta. Hobinya adalah membaca, entah itu membaca al-Qur'an, Novel, atau pesan WhatsApp. Selain itu, ia juga hobi jalan-jalan.

Icaa adalah sosok anak yang rajin, energic, dan mudah bergaul. Ia bisa bergaul dengan siapa saja, dari golongan mana saja, ia akan mengikuti alur golongan tersebut. Makanya dikampus ia sangat banyak temannya. Kekurangan Icaa adalah gampang untuk bercerita apapun. Karena itulah ia pernah dikhianati. Motto kehidupan sosial ia pun berubah setelah ia pernah dikhianati. "Berteman dengan siapa saja, Sewajarnya dan Seperlunya". Ia akan tetap berteman dengan siapa saja, tapi dengan sewajarnya dan seperlunya.

19. Dwika Ardia Pramesti

Saya Dwika Ardia Pramesti seorang mahasiswi dari UIN Syarif Hidayatullah program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang saat ini berada di angkatan 2020. Saya lahir di Pemalang, 14 Mei 2002 yang kebetulan besar di Jakarta dan telah menjalani sebagian besar perjalanan pendidikan saya di kota ini. Selama Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya berusaha aktif dalam berbagai sektor seperti sektor Pendidikan, sektor Keagamaan, sektor Pariwisata, sektor Ekonomi serta sektor Lingkungan Masyarakat. Selain itu, saya juga berusaha untuk mengintegrasikan pengetahuan akademis saya dengan kegiatan KKN ini. Saya berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat dan mengembangkan keterampilan interpersonal serta kepemimpinan selama KKN. Demikianlah sekelumit informasi tentang diri saya dalam konteks KKN. Saya sangat bersemangat untuk terus belajar dan berkembang selama masa KKN ini serta memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar saya.

20. Arief Mulya Rahman

Saya Arief Mulya Rahman seorang mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang aktif dalam jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Politik dan Sosial dengan semangat yang tinggi untuk menggabungkan pengetahuan akademis dengan pengalaman praktis dalam dunia kerja. Saya memulai perjalanan akademik saya pada tahun 2020. Selama studi saya, saya aktif terlibat dalam organisasi kemahasiswaan IKAPMI UIN Jakarta dan anggota HIMASOS UIN Jakarta yang telah membantu saya mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kolaborasi tim, dan komunikasi.

Pada Kerja Kuliah Nyata ini, saya memulai kerja kuliah dengan menjabat sebagai Humas dengan program kerja meningkatkan jalinan kerja sama dengan instansi terkait serta masyarakat, di bawah bimbingan Bapak Noor Bakti Negoro, S.E., M.Si. Dalam Kuliah Kerja ini, saya terlibat dalam berbagai proyek yang terkait dengan sektor Pendidikan, sektor Keagamaan, sektor Pariwisata, sektor Ekonomi dan sektor Lingkungan Masyarakat. Selama kerja kuliah nyata, saya juga belajar tentang dinamika dunia kerja sehari-hari, tanggung jawab, dan etika profesional yang diterapkan dalam praktik sehari-hari.

Selama masa kerja kuliah nyata saya, saya mendapati bahwa pengalaman ini sangat memperkaya pemahaman saya tentang teori dan

konsep yang saya pelajari selama kuliah. Hal ini juga membantu saya merasakan dampak nyata dari bidang studi saya dalam konteks dunia nyata. Saya sangat berterima kasih atas kesempatan ini dan berencana untuk terus memanfaatkan pengalaman ini dalam pengembangan karier saya di masa depan. Selain itu, saya percaya bahwa pendidikan merupakan investasi berkelanjutan. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing saya Bapak Noor Bekti Negoro, S.E., M.Si.g, serta Rekan saya selama Kuliah Kerja Nyata ini yang tidak bisa saya sebutkan satu satu, dan semua pihak yang telah mendukung saya selama masa kerja kuliah nyata ini. Saya yakin bahwa pengalaman ini akan menjadi landasan yang kuat dalam perjalanan akademik dan profesional saya ke depan.

21. Muhamad Nur Fadilah

Muhamad Nur Fadilah, Lahir di Jakarta pada 11 Februari 2001 berkebangsaan sebagai warga negara indonesia tentunya membuat saya jatuh cinta dengan negeri ini dimulai dari pendidikan dasar di sdn 03 pagi kls menjalani selama 6 tahun tanpa rasa sedih, lalu dilanjutkan ke smpn 161 jakarta selama 3 tahun, dilanjutkan lagi ke sman 29 jakarta 3 tahun, dan demi menjadi lebih baik akhirnya memutuskan melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sampai saat ini.

Hidup tentunya memiliki motto dan prinsip, prinsip saya adalah memang agak sedikit aneh yaitu “hari ini ya hari ini, besokmasih bisa di perbaiki” dan kalo motto saya adalah “tidak usah memaksakan kehendak, mengalir seperti air gunung yang bisa memberikan manfaat untuk sekitarnya”

LAMPIRAN-LAMPIRAN

I. Lampiran Surat Peminjaman Tempat



KKN GUARDIAN NUSANTARA 83
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ciputat, 19 Juli 2023

Nomor : 04/KKN/GUNUS-83/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Peminjaman Tempat

Kepada Yth.

Kepala Desa Purwabakti

Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Guardian Nusantara 83 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku kelompok KKN Guardian Nusantara 83 akan mengadakan acara **Pembukaan KKN Guardian Nusantara 83** yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 13.00 WIB – selesai
Tempat : Aula Desa Purwabakti
Acara : Pembukaan KKN Guardian Nusantara 83

Maka dengan ini, kami memohon ketersediaan Bapak untuk memberikan izin kepada kami untuk melakukan peminjaman Aula Desa untuk kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat kami,

Ketua KKN-PpMM 83

Firda Amalia Putri

Sekretaris KKN-PpMM 83

Irma Indrianita Maharani



**KKN GUARDIAN NUSANTARA 83
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Bogor, 03 Agustus 2023

Nomor : 019/KKN/GUNUS-83/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Peminjaman Tempat

Kepada Yth.
Kepala Desa Purwabakti
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan akan berakhirnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Guardian Nusantara 83 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku kelompok KKN Guardian Nusantara 83 akan mengadakan acara **Penutupan KKN Guardian Nusantara 83** yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 10.00 WIB – selesai
Tempat : Aula Desa Purwabakti
Acara : Penutupan KKN Guardian Nusantara 83

Maka dengan ini, kami memohon ketersediaan Bapak untuk memberikan izin kepada kami untuk melakukan peminjaman Aula Desa untuk kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat kami,

Ketua KKN-PpMM 83

Sekretaris KKN-PpMM 83



Firda Amalia Putri

Irma Indrianita Maharani

2. Lampiran Surat Undangan



KKN GUARDIAN NUSANTARA 83
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ciputat, 19 Juli 2023

Nomor : 05/KKN/GUNUS-83/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Pembukaan KKN Guardian Nusantara 83

Kepada Yth.
Ketua RW. 04 Desa Purwabakti
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Guardian Nusantara 83 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku kelompok KKN Guardian Nusantara 83 mengundang Bapak/Ibu Ketua RW. 04 untuk hadir dalam acara **Pembukaan KKN Guardian Nusantara 83** yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 13.00 WIB – selesai
Tempat : Aula Desa Purwabakti
Acara : Pembukaan KKN Guardian Nusantara 83

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat kami,

Ketua KKN-PpMM 83

Firda Amalia Putri

Sekretaris KKN-PpMM 83

Irma Indrianita Maharani



**KKN GUARDIAN NUSANTARA 83
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ciputat, 19 Juli 2023

Nomor : 08/KKN/GUNUS-83/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Pembukaan KKN Guardian Nusantara 83

Kepada Yth.
Ketua RT. 03 Desa Purwabakti
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Guardian Nusantara 83 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku kelompok KKN Guardian Nusantara 83 mengundang Bapak/Ibu Ketua RT. 03 untuk hadir dalam acara **Pembukaan KKN Guardian Nusantara 83** yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 13.00 WIB – selesai
Tempat : Aula Desa Purwabakti
Acara : Pembukaan KKN Guardian Nusantara 83

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat kami,

Ketua KKN-PpMM 83

Sekretaris KKN-PpMM 83



Firda Amalia Putri

Irma Indrianita Maharani



**KKN GUARDIAN NUSANTARA 83
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Bogor, 22 Agustus 2023

Nomor : 029/KKN/GUNUS-83/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Penutupan KKN Guardian Nusantara 83

Kepada Yth.
Ketua RW. 04 Desa Purwabakti
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan berakhirnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Guardian Nusantara 83 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku kelompok KKN Guardian Nusantara 83 mengundang Bapak Ketua RW. 04 Desa Purwabakti untuk menghadiri acara **Penutupan KKN Guardian Nusantara 83** sekaligus **Pelepasan Lampu Lampion** yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 10.00 WIB – selesai dan 19.30 WIB
Tempat : Aula Desa Purwabakti dan Yayasan Pondok Pesantren RT. 04
Acara : Penutupan KKN 83 dan Pelepasan Lampu Lampion

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat kami,

Ketua KKN-PpMM 83

Sekretaris KKN-PpMM 83



Firda Amalia Putri

Irma Indrianita Maharani



**KKN GUARDIAN NUSANTARA 83
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Bogor, 22 Agustus 2023

Nomor : 027/KKN/GUNUS-83/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan Penutupan KKN Guardian Nusantara 83

Kepada Yth.
Ketua RT. 03 Desa Purwabakti
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan berakhirnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Guardian Nusantara 83 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku kelompok KKN Guardian Nusantara 83 mengundang Bapak/Ibu Ketua RT. 03 Desa Purwabakti untuk menghadiri acara **Penutupan KKN Guardian Nusantara 83** sekaligus **Pelepasan Lampu Lampion** yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 10.00 WIB – selesai dan 19.30 WIB
Tempat : Aula Desa Purwabakti dan Yayasan Pondok Pesantren RT. 04
Acara : Penutupan KKN 83 dan Pelepasan Lampu Lampion

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat kami,

Ketua KKN-PpMM 83



Firda Amalia Putri

Sekretaris KKN-PpMM 83

Irma Indrianita Maharani

3. Lampiran Surat Pengajuan Barang/Dana



KKN GUARDIAN NUSANTARA 83
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ciputat, 07 Juli 2023

Nomor : 01/KKN/GUNUS-83/VII/2023
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Permohonan Bibit

Kepada Yth.
Kepala BPDASHL Citarum-Ciliwung
Di Bogor

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

KKN 83 atau yang biasa disebut dengan KKN Guardian Nusantara 83 merupakan salah satu kelompok KKN-PpMM yang dibentuk oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Purwabakti, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor. Kelompok KKN ini dibentuk untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 bulan.

Sehubungan dengan adanya rencana kegiatan tersebut di daerah yang berlokasi di RW. 04, Desa Purwabakti, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat. Dengan ini kami bermaksud untuk mengusulkan Bibit Pohon guna untuk kegiatan **Bina Tani Desa Purwabakti**. Adapun jenis bibit dan jumlah pohon yang kami ajukan adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Bibit	Jumlah	Lokasi
1.	Alpukat	1000	RW. 04 Desa Purwabakti
2.	Jengkol	1000	RW. 04 Desa Purwabakti
3.	Jati	1000	RW. 04 Desa Purwabakti

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Informasi dan konfirmasi dapat menghubungi Sdri. Firda melalui HP: 081316694042. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat kami,
Ketua KKN-PpMM 83


Firda Amalia Putri



**KKN GUARDIAN NUSANTARA 83
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Deskripsi Calon Lokasi Penanaman

- | | |
|---|--|
| 1. Dusun | : Purwabakti |
| 2. Desa | : Purwabakti |
| 3. Kecamatan | : Pamijahan |
| 4. Kabupaten | : Bogor |
| 5. Provinsi | : Jawa Barat |
| 6. Luas Area Penanaman | : 1000 m ² |
| 7. Status Lahan | : Sebagian milik perusahaan dan warga tani |
| 8. Topografi | : Dataran Tinggi |
| 9. Koordinat | : -6.689449, 106.645639 |
| 10. Jarak Lokasi Persemaian Ke Lokasi Penanaman | : |
| 11. Tujuan/Fungsi Penanaman | : Bina Petani |
| 12. Sketsa Calon Lokasi Penanaman | : |





KKN GUARDIAN NUSANTARA 83
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ciputat, 08 Juli 2023

Nomor : 02/KKN/GUNUS-83/VII/2023
Lampiran : 1 Proposal
Perihal : Permohonan Bantuan Pengadaan Barang

Kepada Yth.
Direktur Dompot Dhuafa
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya program kerja KKN Guardian Nusantara 83 bidang keagamaan, kami selaku kelompok KKN Guardian Nusantara 83 akan mengadakan program kerja bidang keagamaan yang bernama **Taman (Bertaqwa dan Beriman)** yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 11 Agustus 2023
Tempat : Masjid dan Musholla Desa Purwabakti dan Pengajian Al-Amanah
Acara : Mengajar PIAUD dan BTQ

Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya untuk membantu dalam mengaji baik membaca Al-Qur'an, menulis Al-Qur'an ataupun berbagai pemahaman mengenai agama Islam dengan fokus pada anak-anak sekolah SD dan TK, ataupun pengajian Al-Amanah Desa Purwabakti, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor. Untuk kelancaran acara tersebut, kami selaku kelompok KKN Guardian Nusantara 83 memohon kepada Bapak/Ibu Direktur Dompot Dhuafa untuk dapat memberikan bantuannya berupa:

No.	Bantuan	Jumlah
1.	Al-Quran	40
2.	Iqra	40
3.	Juz'amma	30

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat kami,
Ketua KKN-PpMM 83



Firda Amalia Putri



**KKN GUARDIAN NUSANTARA 83
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ciputat, 15 Juli 2023

Nomor : 03/KKN/GUNUS-83/VII/2023
Lampiran : 1 Proposal
Perihal : Permohonan Bantuan Pengadaan Barang

Kepada Yth.
Subdit Kepustakaan Islam
Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
Kementerian Agama Lt. 7
Jl. M.H. Thamrin No. 6 Jakarta Pusat
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya program kerja KKN Guardian Nusantara 83 bidang keagamaan, kami selaku kelompok KKN Guardian Nusantara 83 akan mengadakan program kerja bidang keagamaan yang bernama **Taman (Bertaqwa dan Beriman)** yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 11 Agustus 2023
Tempat : Masjid dan Musholla Desa Purwabakti dan Pengajian Al-Amanah
Acara : Mengajar PIAUD dan BTQ

Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya untuk membantu dalam mengaji baik membaca Al-Qur'an, menulis Al-Qur'an ataupun berbagai pemahaman mengenai agama Islam dengan fokus pada anak-anak sekolah SD dan TK, ataupun pengajian Al-Amanah Desa Purwabakti, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor. Untuk kelancaran acara tersebut, kami selaku kelompok KKN Guardian Nusantara 83 memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan bantuannya berupa Buku Keagamaan Islam.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat kami,
Ketua KKN-PpMM 83



Firda Amalia Putri



**KKN GUARDIAN NUSANTARA 83
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

Ciputat, 20 Juli 2023

Nomor : 012/KKN/GUNUS-83/VII/2023
Lampiran : 1 Proposal
Perihal : Permohonan Pengajuan Dana

Kepada Yth.
BAZNAS Kabupaten Bogor
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

KKN 83 atau yang biasa disebut dengan KKN Guardian Nusantara 83 merupakan salah satu kelompok KKN-PpMM yang dibentuk oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Purwabakti, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor. Kelompok KKN ini dibentuk untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 bulan.

Sehubungan dengan adanya rencana kegiatan yang berlokasi di daerah tersebut, dengan ini kami bermaksud untuk mengajukan proposal dengan maksud untuk meminta bantuan berupa dana kepada pihak Baznas Kabupaten Bogor untuk keperluan kegiatan program kerja kelompok KKN Guardian Nusantara 83 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2023
Tempat : Desa Purwabakti, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor, Jawa Barat

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat kami,
Ketua KKN-PpMM 83

Firda Amalia Putri



KKN GUARDIAN NUSANTARA 83
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Ciputat, 02 Agustus 2023

Nomor : 015/KKN/GUNUS-83/VIII/2023
Lampiran : 1 Proposal
Perihal : Permohonan Bantuan Pengadaan Barang

Kepada Yth.
Ketua Percetakan Al-Qur'an Ciawi
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya program kerja KKN Guardian Nusantara 83 bidang keagamaan, kami selaku kelompok KKN Guardian Nusantara 83 akan mengadakan program kerja bidang keagamaan yang bernama **Taman (Bertaqwa dan Beriman)** yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 11 Agustus 2023
Tempat : Masjid dan Musholla Desa Purwabakti
Acara : Mengajar di Pengajian

Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya untuk membantu dalam mengaji baik membaca Al-Qur'an, menulis Al-Qur'an ataupun berbagai pemahaman mengenai agama Islam dengan fokus pada anak-anak di pengajian yang berada Desa Purwabakti, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor. Untuk kelancaran acara tersebut, kami selaku kelompok KKN Guardian Nusantara 83 memohon kepada Bapak/Ibu Ketua Percetakan Al-Qur'an Ciawi untuk dapat memberikan bantuannya berupa Al-Qur'an sebanyak 50 Buah.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat kami,
Ketua KKN-PpMM 83



Firda Amalia Putri



Bapak Herdiansyah (Ketua Desa Wisata Purwabakti BUMDesa Bhakti Kencana Bogor)

“Kami sangat berterima kasih kepada teman-teman KKN 83 UIN Jakarta telah membantu masyarakat Desa Purwabakti, yang paling berkesan bagi kami ketika ada kegiatan kunjungan visitasi Kemenparekraf, kehadiran teman-teman waktu itu membawa kesan tersendiri, Pesan buat teman-teman mengabdilah sepenuh hati, jadilah orang yang bermanfaat, berguna untuk keluarga, agama, negara dan bangsa, jadikan semua perjalanan hidup sebuah perjuangan untuk terus dipelajari sehingga kita bisa sampai ke tingkat kesadaran. Selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan.”

Bapak Odih Yosep (Ketua RW 4 Desa Purwabakti)

“Untuk membahas kesan, tentunya sangat banyak. Sampai nggak terasa pengabdian selama sebulan, tapi rasanya cuma seminggu mereka ada di desa kami. Kegiatan KKN 83 sangat beraneka ragam, tetapi yang paling berkesan adalah di malam perpisahan walau pun saya ga bisa menghadiri acara perpisahan dikarenakan kurang sehat. Menurut saya KKN 83 UIN Jakarta sangat bermasyarakat dan berbau dengan warga. Bantuan bibit tanaman oleh KKN 83 UIN Jakarta sangat bermanfaat bagi kami, mudah mudahan barokah, kami gabisa ber kata kata selain mengucapkan sangat berterima kasih kepada KKN 83 UIN Jakarta.”

Siti Khodijah (Ketua RT 03, Kampung Cipamubutan)

“Terima Kasih kepada kakak-kaka KKN yang sudah memberikan ilmunya pada masyarakat di sekitar wilayah kami, kami sangat senang dan bersyukur atas kedatangan kakak-kakak KKN semua, semoga kakak-kaka semuanya berhasil dalam menggapai cita-citanya.”